

40 Hari
Doa

2012

Publikasi 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Bahan doa yang diterbitkan selama 40 hari dalam setahun oleh Mengasihi Bangsa Dalam Doa dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik 40 Hari Doa

<http://sabda.org/publikasi/40hari>

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2012 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

9 Juli 2012: Alkitab dalam Audio	4
10 Juli 2012: Bungku di Indonesia.....	5
11 Juli 2012: Suku Bangka, Indonesia	6
12 Juli 2012: Yayasan Kartidaya, Indonesia	7
13 Juli 2012: Suku Aneuk Jamme, Indonesia	8
14 Juli 2012: Situs Alkitab Mobile SABDA	9
15 Juli 2012: Suku Asilulu, Indonesia	10
16 Juli 2012: Suku Buol, Indonesia.....	11
17 Juli 2012: Sending WEC Indonesia (SWI).....	12
18 Juli 2012: Suku Cia-Cia, Indonesia.....	13
20 Juli 2012: Keluar dari Rasa Takut Menuju Iman.....	14
21 Juli 2012: Ibu-Ibu yang Tidak Terikat Pernikahan	16
22 Juli 2012: Muslim di Alsace, Perancis.....	18
23 Juli 2012: Saya Menikah dengan Seorang Muslim.....	19
24 Juli 2012: Angkatlah Kepalamu, Engkau Orang Mesir	21
25 Juli 2012: Kaum Ansari di India	23
26 Juli 2012: Kaum Siddi di Gujarat, India.....	25
27 Juli 2012: Nashville, Tennessee di Amerika Serikat	27
28 Juli 2012: Janda-Janda Irak.....	29
29 Juli 2012: Orang-Orang Arab Bahrain	31
30 Juli 2012: Kaum Rawther di India.....	32
31 Juli 2012: Sekitar Padang Pasir Taklamakan	33
1 Agustus 2012: Muslim Swedia	35
2 Agustus 2012: Di Antara Umat Islam Brazil	37
3 Agustus 2012: Dari Pengasingan kepada Keterbukaan?.....	39
4 Agustus 2012: Turkmenistan	41
5 Agustus 2012: Suriah.....	43
6 Agustus 2012: Suku Manyi di Guinea.....	45
7 Agustus 2012: Maku Naharas dari Mozambik	47
8 Agustus 2012: Wilayah Palestina	49

9 Agustus 2012: Kaum Druze di Timur Tengah	51
10 Agustus 2012: Muslim Makedonia.....	53
11 Agustus 2012: Jakarta, Indonesia.....	54
12 Agustus 2012: Boko Haram di Nigeria	56
13 Agustus 2012: Kaum Rashaida dari Sudan.....	58
14 Agustus 2012: Malam Penuh Kuasa -- Lailatul Qadar	60
15 Agustus 2012: "Berilah dan Kamu akan Diberi".....	62
16 Agustus 2012: Izhar ul-Haqq	64
17 Agustus 2012: Orang-Orang Rohingya.....	66
18 Agustus 2012: Perkumpulan yang Besar di Asia Selatan	68
9 Juli 2012: Pengantar.....	69
9 Juli 2012: Persiapan Berdoa.....	70
19 Juli 2012: Doa 5 Patok.....	71
19 Juli 2012: Apa yang Alquran Katakan.....	73
20 Juli 2012: Memahami Islam	75
21 Juli 2012: Kisah Tentang Allah dan Manusia dari Sudut Pandang Islam.....	76
22 Juli 2012: Sebuah Puisi dari Arab Saudi	78
26 Juli 2012: Kesaksian Seorang Iran	79
1 Agustus 2012: Kesaksian dari Abdullah	80
2 Agustus 2012: Pendapat "40 Hari".....	81
6 Agustus 2012: Kesaksian: Daouda, Seorang Pengusaha yang Percaya Pada Yesus.....	83
7 Agustus 2012: Isa Almasih	84
11 Agustus 2012: Hati Muhammad Disucikan	85
12 Agustus 2012: Kesaksian: "Saatnya, Mereka Sedang dalam Perubahan"	86
Publikasi 40 Hari Doa 2010	88

9 Juli 2012: Alkitab dalam Audio

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) -- <http://www.ylsa.org> adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab digital, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan secara bebas (gratis) oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

Salah satu produk yang didistribusikan oleh YLSA adalah CD-CD Alkitab Audio < <http://audio.sabda.org> > dalam berbagai bahasa daerah di Indonesia dan dalam berbagai bahasa asing. CD Alkitab Audio ini akan banyak menolong Anda dalam pelayanan, terutama untuk program pembacaan Alkitab secara runtut oleh jemaat dalam gereja Anda. Penyebaran CD Alkitab audio ini juga efektif untuk menolong para lanjut usia, penyandang tunanetra, yang sedang berbaring sakit, atau yang masih buta huruf sehingga mereka pun bisa dilawat oleh firman Tuhan. Bahkan, CD Alkitab Audio ini juga bisa Anda dengarkan ketika sedang melakukan perjalanan atau sambil mengerjakan tugas sehari-hari.

Pokok Doa:

1. Mengucap syukur untuk pertolongan Tuhan terhadap semua staf YLSA dan para mitra YLSA yang terlibat dalam penyediaan CD Alkitab Audio. Doakan agar CD Alkitab Audio ini dapat semakin memperlengkapi anak-anak Tuhan dalam pelayanan mereka di ladang-Nya.
2. Doakan untuk setiap anak Tuhan yang telah mendapatkan CD Alkitab Audio, agar mereka juga bersedia membagikannya secara gratis kepada anak-anak Tuhan lainnya yang belum memiliki CD Alkitab Audio, sehingga firman Tuhan semakin banyak didengar oleh mereka yang dipanggil Tuhan dan jemaat Tuhan semakin giat melaksanakan Amanat Agung-Nya.
3. Doakan juga agar CD Alkitab Audio dapat menjadi salah satu alat untuk menyebarkan firman Tuhan karena di sekitar kita masih banyak orang yang belum dijangkau dengan firman Tuhan.
4. Berdoa agar Tuhan menggerakkan lebih banyak orang untuk ikut mendukung biaya dalam memperbanyak dan menyebarluaskan CD Alkitab Audio. Mengucap syukur untuk setiap anak Tuhan yang telah menopang pelayanan YLSA melalui dana, terkhusus untuk mendanai penyediaan CD Alkitab Audio. Tuhan memberkati pelayanan Bapak/Ibu.

10 Juli 2012: Bungku di Indonesia

Orang-orang Bungku (juga disebut "To Bungku") tinggal di wilayah Bungku Utara, Bungku Tengah, Bungku Selatan, dan Merui, di Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Pada masa lampau, orang Bungku hidup di wilayah-wilayah pedalaman yang terpencil dan memiliki sedikit hubungan dengan orang luar. Pembangunan jalan raya Trans-Sulawesi telah membuat mereka lebih terbuka terhadap orang luar.

Orang-orang Bungku memiliki mata pencaharian sebagai petani. Beras, jagung, dan ketela merupakan hasil bumi utama mereka. Hasil bumi sekundernya adalah kelapa serta sagu. Selain itu, orang Bungku juga memanen damar dan rotan yang tumbuh di hutan-hutan lebat daerah tersebut.

Mayoritas orang-orang Bungku telah memeluk Islam. Namun pada saat yang sama, kepercayaan animistis tradisional yang lebih tua masih tetap dijaga. Misalnya, mereka masih percaya pada berbagai macam roh dan melakukan berbagai ritual, baik untuk menenangkan ataupun untuk mengendalikan mereka. Sering kali, mereka meminta seorang dukun (cenayang/tabib/okultis) untuk menjadi perantara antara diri mereka dengan roh-roh tersebut.

Pokok Doa:

1. Doakan anak-anak Tuhan yang melayani di antara suku Bungku, agar Tuhan memberi hikmat kepada mereka ketika memberitakan Kabar Baik di antara masyarakat tersebut.
2. Doakan juga agar setiap benih firman yang ditaburkan oleh anak-anak-Nya yang melayani di antara masyarakat suku Bungku, dapat diterima oleh setiap mereka yang belum pernah mendengarnya, dan setiap orang yang mendengarkan-Nya dapat merespons firman tersebut.
3. Doakan agar Tuhan sendiri berperang melawan kuasa-kuasa kegelapan yang mengikat kehidupan orang-orang Bungku dalam bentuk okultisme dan kepercayaan-kepercayaan yang menyembah roh-roh jahat.

11 Juli 2012: Suku Bangka, Indonesia

Orang-orang Bangka tinggal di pulau Bangka di laut Tiongkok selatan, di sebelah timur Sumatera, khususnya di kabupaten dan kotamadya Pangkal Pinang, provinsi Bangka-Belitung. Lebih dari separuh penduduk Bangka adalah orang Melayu (Malay) dan seperempat penduduknya adalah warga keturunan Tionghoa, yang bermigrasi ke pulau itu.

Mata pencaharian orang-orang Bangka bervariasi. Banyak penduduk pulau ini berprofesi sebagai pekerja pada tambang-tambang timah. Selain itu, banyak juga yang berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pembuat perahu.

Mayoritas orang di pulau Bangka adalah Muslim, khususnya keturunan Melayu, sedangkan mereka yang berasal dari keturunan Tionghoa memeluk agama Budha dan Konghucu. Etnis Bangka menggabungkan Islam dan kepercayaan animistik tradisional yang masih tumbuh subur di kalangan masyarakat setempat.

Pokok Doa:

1. Doakan agar Tuhan memberikan kerinduan bagi individu, gereja, maupun lembaga misi di Indonesia, agar semakin banyak yang tergerak untuk berdoa, mendukung dana, dan menginjil bagi jiwa-jiwa di Pulau Bangka.
2. Doakan agar Tuhan menyentuh hati masyarakat Pulau Bangka ketika mereka mendengar berita Injil, sehingga mereka haus untuk diubah oleh kasih Allah dalam hidup mereka.
3. Doakan juga agar anak-anak Tuhan di pulau Bangka dapat mencerminkan kasih dan teladan Kristus dalam kehidupan mereka sehari-hari.

12 Juli 2012: Yayasan Kartidaya, Indonesia

Rencana keselamatan Allah bersifat universal, yaitu menjangkau masyarakat melewati batas-batas wilayah, suku, dan bahasa. Mengingat banyak jiwa masih belum terjangkau Injil karena adanya berbagai rintangan, penginjilan bukanlah tugas yang ringan. Oleh sebab itu, seluruh tubuh Kristus memerlukan strategi dan kerja sama yang tepat untuk melaksanakan tugas ini secara efektif. Salah satu strategi itu ialah penyediaan firman Tuhan dalam berbagai bahasa suku yang ada di Indonesia, yakni dalam bahasa yang paling mereka kuasai, dan dengan media yang paling sesuai untuk mereka. Pelayanan penginjilan, pemuridan, dan dukungan kehidupan orang-orang percaya sangat memerlukan firman Tuhan (Alkitab). Di Indonesia, masih terdapat sekitar empat ratus suku bangsa yang terhalang untuk menerima Kabar Baik karena hambatan bahasa dan budaya.

Selama 22 tahun pelayanan Kartidaya, lembaga ini telah menjadi perpanjangan tangan gereja-gereja untuk menjangkau suku-suku bangsa di Indonesia, khususnya melalui pelayanan kebahasaan dan kebudayaan. Hingga saat ini, ratusan lebih pemuda Kristen Indonesia telah dilatih hingga mampu berperan serta dalam penyediaan firman Tuhan dalam berbagai bahasa suku. Kiranya Tuhan senantiasa melengkapi, membangun, dan menyempurnakan pelayanan Kartidaya pada masa yang akan datang. Biarlah kami senantiasa berkarya bagi kemuliaan nama-Nya bersama dengan gereja-gereja di Indonesia.

Pokok Doa:

1. Mari berdoa bagi setiap proses penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa-bahasa suku di Indonesia, agar dapat berlangsung dengan baik. Doakan juga untuk proyek-proyek yang sedang dan akan dikerjakan oleh setiap tim penerjemah.
2. Doakan juga setiap anak Tuhan yang terlibat dalam proses penerjemahan Alkitab, agar Tuhan memampukan dan memberi ketelitian kepada mereka dalam proses penerjemahan ini.
3. Berdoa juga bagi kebutuhan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam proses penerjemahan Alkitab, agar Tuhan menggerakkan hati anak-anak-Nya untuk menopang pelayanan ini.
4. Berdoa untuk setiap kegiatan lokakarya yang akan dilakukan oleh Yayasan Kartidaya, agar dapat berjalan dengan baik.

13 Juli 2012: Suku Aneuk Jamee, Indonesia

Orang-orang Aneuk Jamee adalah salah satu kelompok masyarakat yang tinggal di pesisir barat Provinsi Aceh. Pada umumnya, mereka tinggal di sekitar teluk-teluk kecil di sepanjang pantai. Mereka juga tersebar di kawasan dataran rendah yang dikelilingi oleh pegunungan Bukit Barisan. Aneuk Jamee sebagian besar berada di kabupaten Aceh Barat, yang meliputi lima kecamatan, yaitu Tapak Tuan, Samadua, Susoh, Manggeng, dan Labuhan Haji. Ada sebagian kecil yang tinggal di kabupaten Aceh Selatan di tiga kecamatan, yaitu Johan Pahlawan, Kaway XVI, dan Kuala.

Nama Aneuk Jamee dalam bahasa Aceh berarti "anak yang berkunjung" atau "pendatang baru". Nama ini digunakan untuk menggambarkan orang-orang Minang yang berasal dari Lubuk Sikaping, Pariaman, Rao, dan Pasaman yang mulai bermigrasi ke daerah tersebut pada abad ke-17. Secara bertahap, mereka berasimilasi dengan orang-orang Aceh yang ada di daerah tersebut. Proses asimilasi tersebut dipermudah oleh kepercayaan Islam yang umum. Namun, pada akhirnya mereka merasa bahwa mereka bukanlah orang Aceh maupun orang Minangkabau, tetapi masyarakat baru yang memiliki budaya dan bahasa sendiri.

Banyak masyarakat Aneuk Jamee yang menjadi nelayan, sementara beberapa lainnya bersawah (basawah), berladang (baladang), dan berkebun (bakabun). Ada beberapa orang Aneuk Jamee yang menjadi pedagang tetap (baniago), sementara lainnya dikenal sebagai penggaleh -- orang yang menjual barang-barang dari desa ke desa.

Orang-orang Aneuk Jamee adalah penganut agama Islam. Seperti orang-orang Indonesia yang lain, orang-orang Aneuk Jamee juga memperlihatkan beberapa unsur kepercayaan sebelumnya yang tidak mudah dilupakan. Praktik perdukunan masih sering digunakan untuk berbagai keperluan.

Pokok Doa:

1. Doakan agar orang-orang percaya di Indonesia terpanggil untuk berdoa bagi masyarakat Aneuk Jamee agar mengalami lawatan kasih Kristus.
2. Doakan agar semakin banyak orang, gereja, maupun organisasi misi tergerak untuk diutus memberitakan Injil kepada orang-orang Aneuk Jamee.
3. Doakan agar Tuhan membuka jalan penginjilan bagi orang-orang Aneuk Jamee, sehingga mereka dibukakan hatinya untuk mengenal terang kasih Kristus.

14 Juli 2012: Situs Alkitab Mobile SABDA

Pada akhir tahun 2011, sebuah survei menunjukkan bahwa sebanyak 89% masyarakat Indonesia adalah pengguna teknologi mobile. Hal ini menunjukkan bahwa dunia mobile merupakan sasaran yang potensial bagi penjangkauan jiwa-jiwa di era digital saat ini. Sebagai yayasan yang melayani di bidang teknologi informasi, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) -- <http://www.ylsa.org>, rindu untuk menggarami dunia melalui teknologi mobile. Oleh karena itu, pada tahun 2010 YLSA mulai memasuki pelayanan untuk dunia mobile dengan meluncurkan situs Alkitab Mobile SABDA -- <http://alkitab.mobi>. Situs ini dibuat khusus untuk diakses melalui HandPhone (HP), mengingat betapa saat ini HP telah menjadi alat komunikasi utama yang hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Fungsi HP pun sudah berkembang menjadi sangat luas, dari yang dulunya hanya digunakan untuk telepon dan SMS, sekarang sudah meningkat menjadi alat untuk mengakses dunia Internet dengan lebih mudah.

Melalui situs Alkitab Mobile SABDA, setiap pengunjung dapat mengakses versi-versi Alkitab mobile yang lengkap, baik dalam bahasa Inggris, Indonesia, maupun bahasa suku. Anda pun dapat men-download berbagai versi Alkitab mobile dalam format PDF dan Aplikasi GoBible. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang mengakses Alkitab dengan peralatan mobile di mana pun mereka berada. Silakan manfaatkan semua fasilitas yang ada dan bagikan informasi ini ke handai tolan dan teman-teman lain sehingga Kabar Baik tersiar ke lebih banyak orang.

Menangkan dunia mobile bagi Tuhan! Selamat melayani di dunia mobile!

Pokok Doa:

1. Mengucap syukur atas pertolongan Tuhan sehingga situs Alkitab Mobile SABDA dapat dipakai semaksimal mungkin oleh setiap anak Tuhan, untuk membaca dan merenungkan firman Tuhan melalui peranti mobile yang mereka miliki.
2. Doakan agar Alkitab Mobile SABDA dapat ditemukan oleh mereka yang membutuhkan Alkitab mobile dan bahan-bahan yang berisi kebenaran sejati dalam Tuhan Yesus Kristus.
3. Doakan juga agar situs Alkitab Mobile SABDA dapat terus terpelihara dan juga terus-menerus ada penambahan bahasa-bahasa suku baru pada Alkitab Mobile. Biarlah melalui situs ini semakin banyak anak Tuhan dapat melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus dengan lebih mudah.

15 Juli 2012: Suku Asilulu, Indonesia

Orang-orang Asilulu tinggal di Pulau Ambon, tepatnya di pedesaan Asilulu dan Ureng, di wilayah Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Daerah Asilulu dapat dijangkau baik dengan transportasi darat maupun laut.

Bahasa Asilulu merupakan salah satu bahasa asli Pulau Ambon. Bahasa ini dipakai oleh orang-orang yang tinggal di Pesisir Barat. Menurut sejarah, bahasa Asilulu merupakan bahasa perdagangan untuk wilayah ini. Bahkan saat ini, bukanlah hal yang mengherankan untuk menemukan orang yang dapat berbicara dalam bahasa Asilulu di sekitar pulau-pulau yang berdekatan dengan Pulau Ambon.

Menangkap ikan merupakan mata pencaharian utama bagi orang-orang Asilulu. Para nelayan tidak mengenal ritual-ritual tradisional khusus, walaupun komunitas mereka biasanya mendasari semua aktivitas dan pekerjaan dalam doa menurut pengakuan atau kepercayaan setiap individu.

Sebagai orang Muslim, mereka percaya bahwa mereka akan dihakimi berdasarkan pengetahuan mereka tentang Alquran serta apa yang mereka perbuat dalam kehidupan mereka. Orang-orang Asilulu telah melebur agama Islam ke dalam praktik kepercayaan tradisional setempat. Mereka mencampuradukkan praktik-praktik kebudayaan tradisional dengan pengajaran-pengajaran Islam ke dalam berbagai acara mereka, seperti pernikahan, sunatan, upacara kerajaan, dan pembangunan masjid.

Pokok Doa:

1. Mari berdoa bagi masyarakat Asilulu yang telah mengenal Kristus, agar mereka diberi keberanian dan hikmat untuk membagikannya kepada tetangga dan kerabat mereka yang belum percaya Kristus.
2. Mari berdoa untuk masyarakat Asilulu ketika mereka pergi melaut, agar Tuhan melindungi dan memberkati pekerjaan mereka.
3. Doakan untuk pelayanan yang dilakukan oleh anak-anak-Nya di antara masyarakat Asilulu, agar menjadi berkat bagi mereka.

16 Juli 2012: Suku Buol, Indonesia

Suku Buol hidup di wilayah-wilayah Biau, Momunu, Bunobugu, dan Paleleh, di wilayah Kabupaten Toli-Toli, di bagian utara dari Provinsi Sulawesi Tengah. Dulu, suku ini menghuni daerah gunung, namun kini mereka tinggal di desa-desa yang tersebar di bagian tengah semenanjung sebelah Utara pulau tersebut, hingga ke sebelah Barat Laut wilayah Suku Gorontalo. Kadang-kadang, orang-orang Buol dianggap sebagai subkelompok dari Suku Gorontalo karena memiliki berbagai kemiripan budaya dan bahasa. Mereka berbicara dalam bahasa Buol, bahasa yang sangat dekat dengan bahasa Toli-Toli yang diucapkan oleh suku-suku tetangga mereka.

Sebagian besar masyarakat Buol hidup dari pertanian padi yang beririgasi maupun yang nonirigasi. Mereka juga menanam kelapa dan cengkih, yang menjadi komoditi ekspor. Hutan hujan tropis di wilayah tersebut juga mendukung mereka dengan hasil panen rotan, damar, kayu manis, dan gula merah. Orang-orang Buol di sepanjang wilayah pesisir bermatapencarian sebagai nelayan. Selain itu, ada juga orang Buol yang bekerja sebagai pedagang.

Sebagian besar masyarakat Buol telah memeluk agama Islam dan agama ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan mereka. Namun demikian, kepercayaan animistis kuno masih kuat dalam kehidupan sehari-hari. Mereka masih percaya pada kuasa roh-roh yang tidak kelihatan, yang mendiami tempat-tempat keramat. Banyak yang mencari bantuan dukun (cenayang, tabib, atau okultis) untuk mencegah sakit atau mengusir roh-roh jahat.

Pokok doa:

1. Doakan agar Tuhan memberkati sektor ekonomi dan pariwisata di wilayah Buol, agar semakin berkembang sehingga dapat menjadi jalan masuk bagi Injil ke tengah-tengah mereka.
2. Doakan agar Tuhan bekerja di tengah suku ini, sehingga mereka dilepaskan dari kuasa roh-roh jahat yang masih membelenggu kehidupan mereka.
3. Doakan agar Tuhan menolong para pekerja misi yang bekerja di tengah-tengah suku ini, untuk dapat menjangkau jiwa-jiwa dengan lebih efektif bagi Tuhan.

17 Juli 2012: Sending WEC Indonesia (SWI)

Sending WEC Indonesia (SWI) adalah bagian dari Worldwide Evangelization for Christ (WEC) Internasional, badan misi Internasional yang bersifat interdenominasi, yang didirikan oleh Charles Thomas Studd. Adapun misi dari SWI adalah bekerja sama dengan gereja-gereja Indonesia untuk terlibat dalam misi sedunia, dengan merekrut, mengutus, dan memperlengkapi misionaris untuk pelayanan lintas budaya.

Sejak didirikan, WEC telah berkonsentrasi pada pelayanan pekabaran Injil secara langsung dan kemudian membangun gereja-gereja pribumi yang mandiri dan misioner. Pelayanan-pelayanan khusus, seperti pelayanan medis, pendidikan, dan program-program pengembangan masyarakat dilaksanakan dalam kerangka untuk mendukung tercapainya tujuan utama, yaitu pemberitaan Injil Yesus Kristus.

Pokok Doa:

1. Bersyukur untuk buletin misi "Terang Lintas Budaya" dan buletin misi anak "Tatik dan Totok". Doakan agar buletin ini dapat memperluas wawasan anak-anak Tuhan tentang dunia misi dan perkembangannya.
2. Doakanlah berbagai persekutuan doa misi yang dilaksanakan oleh SWI dalam bulan ini, agar dapat berjalan dengan baik.
3. Doakan untuk semua hamba Tuhan yang sedang melayani di ladang pelayanan mereka masing-masing, agar dikuatkan oleh Tuhan serta diberikan hikmat dalam menjalani semua aktivitas sepanjang hari.

18 Juli 2012: Suku Cia-Cia, Indonesia

Wilayah Suku Cia-Cia, yang lebih umum dikenal sebagai orang-orang Buton Selatan, terletak di bagian Selatan Pulau Buton hingga ke sebelah Tenggara Sulawesi. Mereka adalah tetangga-tetangga dekat Suku Wolio (juga dikenal sebagai orang-orang Buton) dan orang-orang Muna. Bahasa mereka, Cia-Cia, adalah anggota dari keluarga bahasa Austronesia dan sangat dekat dengan Bahasa Wolio.

Suku Cia-Cia menggantungkan mata pencaharian mereka pada pertanian, sebab tanah di pulau-pulau tersebut sangat subur. Hasil bumi utama yang ditanam adalah jagung, beras kering, dan ubi. Banyak orang Cia-Cia juga bermata pencaharian sebagai nelayan atau pembuat kapal. Namun, sejak peluang-peluang ekonomi berkurang, banyak dari mereka yang berlayar ke pulau-pulau yang sangat jauh, untuk mendapatkan uang dari usaha komersial atau buruh. Beberapa dari mereka tidak pernah kembali.

Saat ini, hampir semua orang Cia-Cia adalah Muslim, tetapi kepercayaan pada berbagai makhluk supernatural masih memiliki peran dalam kehidupan desa. Makhluk-makhluk tersebut termasuk roh-roh pelindung, roh-roh panen, roh-roh jahat yang menyebabkan penyakit, dan roh-roh yang memberikan tuntunan. Roh-roh nenek moyang dianggap menolong kehidupan sanak saudara mereka atau menyebabkan penyakit, tergantung dari perilaku dari sanak saudara mereka itu. Orang Cia-Cia juga menganggap alam sebagai bentuk fisik dari ciptaan Allah. Oleh karena itu, mereka memuja hal tersebut.

Aliran Sufi (bentuk mistis dari Islam) juga ada di tengah-tengah Suku Cia-Cia. Orang-orang Sufi percaya bahwa meditasi dapat menolong mereka mendapatkan penglihatan tentang Allah. Seorang ahli Sufi adalah orang yang percaya bahwa ia telah mencapai pengetahuan nurani yang khusus, langsung dari Allah. Juga, sebagai hasil dari keyakinan Hindu yang masih melekat, banyak orang Cia-Cia yang masih percaya pada konsep reinkarnasi.

Pokok Doa:

1. Memohon kepada Tuhan untuk melunakkan hati orang-orang Cia-Cia agar mau mendengar Kabar Baik Yesus Kristus. Berdoa juga agar Allah menyatakan diri-Nya kepada orang-orang Cia-Cia melalui mimpi dan penglihatan.
2. Berdoa agar Allah memberikan keberanian kepada orang-orang Cia-Cia yang sudah percaya, untuk kembali ke keluarga mereka dan memberitakan kasih Kristus.
3. Memohon kepada Allah untuk menambahkan tim-tim doa yang akan mulai mempersiapkan fondasi pelayanan kepada Suku Cia-Cia melalui doa syafaat.

20 Juli 2012: Keluar dari Rasa Takut Menuju Iman

Orang percaya di seluruh dunia saat ini dihadapkan pada pilihan, akankah kita percaya kepada Tuhan atau dicekam ketakutan? Akankah kita bertindak dengan iman atau beraksi dalam ketakutan? Kaum militan Islam telah menyebarkan intimidasi. Ketakutan terhadap Islam telah merasuk ke dalam diri orang Kristen dan juga orang-orang non-Kristen.

Kaum Muslim sendiri menjadi ketakutan. Banyak di antara mereka menjalani kehidupan dalam ancaman kematian. Ketakutan dan prasangka buruk, telah membuat banyak orang benar-benar tidak menyukai adanya hubungan apa pun dengan Islam, bahkan bisa saja dengan mudah mengecam saudara Muslim.

Tetapi, bagaimana kita akan bergerak maju sebagai orang percaya? Jika kita bersikap mencela/kritis terhadap Islam dan orang-orang Muslim, kita harus ingat bahwa kita adalah manusia biasa sama seperti mereka. Bisa jadi, ada banyak aspek, nilai, gagasan, dan pemikiran kita yang dapat dikecam oleh orang lain juga. Ada kalanya, kritik dan kecaman memang berguna, tetapi hal itu juga dapat mencerminkan kurangnya kasih. Jika kita tidak mengasihi, maka kita perlu bertobat.

Mari kita jujur kepada Tuhan. Ia mengasihi manusia dari semua suku bangsa dan budaya. Ia berkehendak bahwa pada suatu hari kelak, mereka akan berdiri di hadapan takhta-Nya ([Wahyu 5:9](#)). Kiranya Tuhan menolong kita untuk dapat mengambil sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Tuhan.

Terang melenyapkan kegelapan. Satu korek api dapat memberikan penerangan di ruangan yang besar. Jika beberapa lilin dinyalakan, maka ruangan menjadi lebih terang. Kekelaman yang hitam pekat tidak dapat melawan cahaya. Hanya dengan menekan sakelar, kita dapat memenuhi ruangan dengan cahaya. Siapkah kita untuk menjaga agar lampu tetap menyala?

Iman mengalahkan ketakutan. Bahkan, iman yang kecil pun dapat memindahkan gunung. Biarlah iman bangkit di dalam hati kita. Tuhan dapat mengubah dunia Muslim. Jutaan orang sedang dalam perjalanan untuk mengalami pengampunan dosa dan hidup baru di dalam Yesus Kristus. Imanilah akan hal ini.

Pokok-Pokok Doa dan Gagasan yang Harus Dikerjakan

1. Bangkitkan semangat dalam diri Anda sendiri. Ketahuilah, Tuhan sedang bekerja dalam kehidupan orang-orang Muslim di seluruh dunia. Tuhan sedang menjangkau mereka yang berada di balik kerudung.
2. Awalilah dengan berdoa bagi diri Anda sendiri. Apakah Anda takut terhadap Islam? Apakah Anda takut terhadap orang-orang Muslim? Akankah Anda membiarkan ketakutan menguasai diri Anda? Apakah Anda pengkritik? Serahkanlah diri Anda kepada Tuhan dan biarkan kasih-Nya mengalir memenuhi hati Anda. Bersukacitalah di dalam Tuhan, bersukacitalah di dalam terang-Nya.

3. Berdoa bagi gereja dan keluarga Anda untuk hal yang sama. Berdoa dalam iman, pengharapan, dan kasih memberikan jaminan kemenangan atas ketakutan.

21 Juli 2012: Ibu-Ibu yang Tidak Terikat Pernikahan

Kaum Wanita Maroko Menghadapi Tantangan Khusus

Sama seperti di hampir setiap negara di dunia, Maroko diperhadapkan dengan berbagai kesulitan menyangkut permasalahan seks dan pernikahan. Namun begitu, para "little maids" (pembantu rumah tangga yang masih bocah) menghadapi situasi tersulit sendirian. Para "little maids" tersebut berusia sekitar 7 tahun.

Sebagian besar ibu yang tidak menikah adalah wanita miskin dan buta huruf. Mereka datang dari pedesaan dan memulai pekerjaan sebagai pekerja rumah tangga. Mereka diserahkan oleh keluarga mereka ke dalam "perhambaan" karena alasan keuangan. Dengan demikian, para gadis kecil itu menghabiskan waktunya untuk memasak dan mengurus rumah orang Maroko, yang keadaan ekonominya lebih baik darinya. Biasanya, ayah mereka mengambil uang hasil jerih lelah mereka yang memang hanya sedikit.

Setelah bertahun-tahun menjalankan pekerjaan ini, banyak di antara gadis itu akan berhubungan badan dengan orang yang menaruh perhatian pada mereka dan yang berjanji akan menikahinya. Sementara yang lainnya diperkosa, tak terhitung berapa jumlahnya (menjadi "milik" tuan rumahnya). Sering kali, mereka kemudian hamil dan pada akhirnya akan terdampar di jalan-jalan atau mengalami keadaan yang lebih buruk. Kurang lebih separuh dari wanita yang hamil di luar ikatan perkawinan, telah dijanjikan untuk dinikahi. Alasan besar lainnya, mengapa terjadi kehamilan di luar pernikahan adalah pelacuran (14 persen), perkosaan dan zina (7 persen).

Seorang wanita dipandang masih perawan ketika ia menikah dan harus ada semacam "sertifikat" keperawanan. Kedapatan tidak perawan merupakan aib bagi keluarga, mengingat seks di luar nikah merupakan suatu hal yang dianggap tabu secara budaya. Ibu-ibu muda yang tidak terikat pernikahan dikecam, dikucilkan, bahkan diancam dengan kematian oleh keluarga mereka. Apa yang disebut dengan "honour killings" (membunuh demi kehormatan) merupakan tindakan melawan hukum dan jarang terjadi di Maroko, namun sungguh-sungguh berlaku, biasanya di wilayah-wilayah pedusunan. Di Maroko, merupakan suatu hal yang tidak lazim bagi seorang gadis untuk berusaha hidup sendiri, dan sulit baginya untuk bisa mendapatkan pekerjaan demi mencukupi kebutuhan dirinya sendiri serta bayinya. Beberapa di antara mereka ada yang berpaling menjadi pelacur. Kurang lebih 40 persen dari ibu-ibu yang tidak terikat perkawinan ini meletakkan bayi-bayi mereka di mana saja, bahkan di bak-bak sampah, demi menghindari kecaman masyarakat. Menurut salah seorang wanita, "Jika aku harus meninggalkan anakku, aku akan menjadi zombie, hidup tetapi mati di dalam."

Seorang ibu yang di luar ikatan perkawinan bisa disesah karena perbuatan zina dan dipenjarakan maksimal 6 bulan (meskipun hukuman ini tidak sering dilaksanakan). Beberapa Ibu muda meninggalkan rumah sakit begitu saja sesaat setelah ia melahirkan, tanpa mendapatkan perawatan medis yang seharusnya karena takut disesah. Beberapa orang Kristen di Maroko memberikan kepedulian kepada ibu-ibu muda itu, dengan merawat bayi-bayi mereka dan mencari pekerjaan buat mereka.

Pokok-Pokok Doa

1. Berdoa agar ada pembaruan konsep berpikir yang menyangkut peran seorang bapa di negeri itu, yaitu para ayah harus menghargai anak-anak perempuan mereka lebih tinggi dan pada kehormatan keluarga.
2. Berdoa supaya terjalin kerja sama antar-ibu-ibu muda yang di luar ikatan pernikahan, agar ada keberanian untuk menghadapi dakwaan dan anggapan masyarakat umum yang tidak bisa dimengerti dan tidak masuk akal.
3. Berdoa bagi ibu-ibu itu agar mereka mengetahui bahwa ada Tuhan yang penuh kasih, yang akan memberikan pengampunan kepada mereka dan memedulikan mereka, sehingga mereka akan mengenal-Nya sebagai "Bapa bagi anak yatim dan pelindung bagi para janda" ([Mazmur 68:6](#)).

22 Juli 2012: Muslim di Alsace, Perancis

Di Alsace, terdapat kelompok imigran asing dengan persentase terbesar ketiga di Perancis. Banyak di antara imigran itu telah menjadi warga negara Perancis, dan kebanyakan dari mereka adalah Muslim. Diperkirakan ada 120.000 orang Muslim tinggal di wilayah Alsace, yang merupakan perbatasan wilayah Timur Perancis dengan Jerman. Komunitas Muslim terbesar terdapat di Mulhouse dan Strassbourg. Di Mulhouse, 1 di antara 4 orang adalah Muslim, 1 di antara 5 imigran adalah orang Turki. Komunitas Muslim di Alsace terorganisir dengan baik. Masjid-masjid mereka yang dulunya dibuat dengan seadanya, menjadi perintis jalan untuk membangun pusat-pusat Islam. Ada sejumlah orang fundamentalis di sana yang sangat berpengaruh terhadap komunitas Muslim.

Berkebalikan dengan kehadiran Muslim yang bertambah kuat di daerah ini, hanya ada sedikit lembaga misi di wilayah ini. Namun demikian, ada peran yang sangat penting dari orang-orang percaya di area ini. Melalui kesaksian mereka, sejumlah saudara Muslim telah menyatakan imannya kepada sang Almasih. Beberapa dari mereka dapat ditemukan di "Oasis Group", sebuah kelompok yang menerima sang Mesias melalui pendekatan budaya yang telah diadopsi.

Berikut adalah sebuah kesaksian dari Alsace:

"Saya berasal dari keluarga Muslim yang berlatar belakang budaya Aljazair. Saya mendapatkan kesempatan untuk membaca Alkitab pertama kali di negara saya sendiri. Secara khusus, saya tersentuh dengan ayat dalam [Yohanes 3:16](#), di mana saya menemukan bahwa Tuhan itu kasih adanya. Selama studi saya di Perancis, saya berjumpa dengan orang Kristen yang berasal dari Maroko. Dia yang membawa saya ke "Oasis Group". Kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh anggota-anggota kelompok itu mencerahkan pikiran saya, untuk mengambil langkah pertobatan dan mendekat kepada Tuhan. Saya sudah mengalami kelahiran kembali dan dibaptis, dan saya juga sudah bergabung dengan sebuah jemaat lokal. Meskipun melewati situasi yang sulit, Tuhan telah memimpin saya untuk sampai kepada kehidupan yang lebih mulia dalam Kristus, Sang Almasih."

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoa agar Tuhan membuka pintu dalam komunitas Muslim dan adanya kesaksian Kristen yang mengena.
2. Berdoa supaya ada usaha yang dinamis di kalangan kaum muda di beberapa kawasan perkotaan.
3. Ada sekitar 30.000 orang Turki di Alsace. Berdoa agar hati mereka tersentuh Injil.

23 Juli 2012: Saya Menikah dengan Seorang Muslim

Meskipun saya menyadari telah menikah dengan seorang Muslim

Setiap hari, saya bangun tidur di samping seorang laki-laki yang telah menikahi saya. Ia seorang Muslim dan saya adalah pengikut Kristus. Ketika kami memutuskan untuk menikah, tak satu pun dari kami yang menjalani imannya, sehingga ini menjadi sebuah keputusan yang mudah. Bahkan, kedua iman kami ini tampak mirip dalam banyak hal, dan suami saya meyakinkan saya bahwa iman kami memang cukup mirip.

Meskipun saya tahu bahwa saya telah menikah dengan seorang Muslim, namun keputusan suami saya untuk membarui kegiatan keagamaannya (setelah 1 tahun pernikahan kami) sangat membuat saya terkejut. Keputusan itu benar-benar mengguncangkan keseimbangan hidup pernikahan kami, sebab masing-masing kami mengaku beragama hanya sebatas sebutan (Kristen dan Islam KTP) saja. Bersamaan dengan perasaan geram saya terhadapnya, saya juga merasakan kebencian yang terus berkembang terhadap agamanya, yang saya anggap telah merebut suami saya yang peduli dan penuh kasih, dan mengubahnya menjadi seorang yang terlalu peduli pada aturan-aturan, ketentuan-ketentuan agama, serta ritual-ritual yang tak berbelas kasih. Romantisme hubungan kami mengalami penurunan yang serius.

Ironisnya, perubahan semangat suami saya yang tiba-tiba itulah yang mendorong saya kembali ke akar iman saya: hubungan pribadi saya dengan Yesus. Saya berasal dari keluarga Kristen, aktif di Sekolah mengikuti "Bible Camp", bahkan sekolah Alkitab. Saya dulu adalah seorang pemimpin dan teladan di gereja saya. Jadi, apa masalah saya? Singkat kata ... kesombongan. Dulu, saya dengan tegas menentang pernikahan dengan pasangan berbeda keyakinan, namun dalam beberapa keadaan, kita mampu untuk melakukan apa pun. Dulu saya menolak, tetapi justru hal itulah yang saya jalani.

Akhir-akhir ini, saya bergumul dengan bagaimana saya memberikan respons apabila suami saya menghendaki anak perempuan kami berdoa secara Islam. Untuk sementara, hal ini mungkin tidak akan terjadi, namun saya takut terhadap kemungkinan itu. Saya tidak mau anak perempuan saya mengatakan bahwa Muhammad adalah seorang nabi dan menyangkal keilahian Yesus. Saya terus berdoa agar suami saya mengenal sang Mesias sebelum semua itu terjadi.

Saya menemukan [1 Petrus 3:1-2](#) sebagai ayat yang dapat menghibur saya. Allah itu setia. Tentu ada ratusan dari sekian banyak pria dan wanita di seluruh dunia yang mengalami situasi serupa dalam kehidupan suami-istri atau keluarga mereka. Tidak ada sesuatu pun yang mudah bagi mereka.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoa bagi orang-orang yang Anda kenal, baik di keluarga, teman-teman, di kota, di wilayah, atau negara Anda yang sedang mengalami situasi serupa dengan yang digambarkan di atas.
2. Orang-orang yang menghadapi situasi semacam ini perlu terhubung dengan baik ke tubuh

Kristus, di mana mereka dimengerti dan mendapat dukungan.

3. Berdoa untuk kesatuan, hikmat, dan pengertian mengenai masalah-masalah membesarkan dan mendidik anak.

4. Pengenalan yang benar akan kasih Tuhan dibutuhkan oleh orang percaya yang menikah dengan non-Kristen. Pengikut Kristus perlu memiliki keberanian iman dan mengandalkan Tuhan atas keselamatan pasangan mereka.

5. Berdoa untuk rasa takut terhadap masa depan. Ketidakpastian akan masa depan bisa begitu menakutkan, khususnya ketika menikah dengan seorang Muslim. Berdoa agar mereka terus fokus pada Tuhan dan iman mereka bertumbuh menjadi kuat, agar mereka dapat mengatasi ketakutan akan masa depan mereka dan anak-anak mereka.

24 Juli 2012: Angkatlah Kepalamu, Engkau Orang Mesir

Suasana panas di Arab, masih terus berlanjut

Serangkaian peristiwa yang terjadi pada Januari 2011, menandai suatu masa yang sangat penting dalam sejarah Bangsa Mesir. Melalui suatu unjuk rasa besar-besaran, rakyat mendesak Presiden Mubarak, yang telah berkuasa selama 30 tahun, untuk mundur. "Angkat kepalamu, engkau orang Mesir" adalah slogan yang diserukan oleh kerumunan masa di Tahrir Square, Kairo, setelah kemenangan itu. Apakah acara tersebut akan tenggelam dalam sejarah sebagai sebuah revolusi, masih harus dilihat nanti. Berbagai tantangan bagi negara dengan penduduk hampir 85 juta orang itu sungguh amat besar. Lebih dari 50 persen orang Mesir berusia di bawah 25 tahun. Semua menginginkan kesempatan untuk belajar dan bekerja. Pertumbuhan penduduk tetap tinggi, berkisar 1;3 persen per tahun. Inflasi yang parah melanda negara itu dan gaji jauh berada di bawah perkembangan harga barang-barang. Angka pengangguran sekitar 15 persen. Lebih dari separuh penduduk Mesir masih buta huruf.

Mesir mendapat pengaruh iman Kristen sejak dari abad 1 Masehi. Namun, pada awal abad ke-7, Islam menjadi kekuatan yang paling berpengaruh di Mesir. Jumlah orang Kristen diperkirakan sekitar 8 juta orang. Orang Kristen di Mesir merupakan kelompok minoritas orang percaya terbesar di Timur Tengah. Di berbagai bidang kehidupan politik dan kemasyarakatan, mereka mengalami perilaku diskriminatif. Di kantor-kantor pemerintahan, lembaga-lembaga pendidikan, dan dalam kemiliteran, jarang sekali orang Kristen menduduki posisi senior. Dalam hal penerimaan tenaga kerja, orang-orang dari agama mayoritas biasanya lebih diutamakan. Kegiatan gereja dibatasi hanya pada lingkup lahan dan bangunan gereja. Hukum dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengekang dan mempersulit izin pendaftaran, perbaikan, dan pembangunan gereja. Semakin diterapkannya keislaman dalam masyarakat, semakin menambah ruang kecemasan di kalangan umat kristiani. Pada umumnya, orang Kristen menanggapi berbagai tantangan tersebut dengan cara-cara berikut ini:

1. Berpindah keyakinan: antara 10 -- 20 ribu orang Kristen KTP beralih masuk Islam setiap tahunnya. Sebagian besar karena perkawinan dan masalah ekonomi.
2. Pindah ke luar negeri: banyak orang Kristen tidak memiliki masa depan apa pun bagi anak-anak mereka, lalu mereka pindah ke Barat. Hal ini mengakibatkan lemahnya jemaat-jemaat lokal secara serius.
3. Memisahkan diri: orang Kristen cenderung menarik diri dari pergaulan dengan masyarakat Mesir, mempertahankan hubungan hanya dengan orang-orang Kristen lain. Jika memungkinkan, mereka sama sekali menghindari dari interaksi dengan orang Muslim.
4. Melakukan pemberitaan Injil: semakin banyak gereja dan orang-orang Kristen Mesir menyadari tanggung jawab mereka terhadap penduduk mayoritas di sekitar mereka. Ratusan pekerja telah dilatih untuk pelayanan lintas budaya di antara orang non-Kristen di dalam dan di luar Mesir. Beberapa sudah melayani di negara-negara tetangga.

Pokok-Pokok Doa:

1. Bersyukur kepada Tuhan untuk siaran TV Satelit Kristen yang telah menguatkan orang Kristen di Mesir. Berdoa agar pengajaran iman Kristen dan usaha PI melalui internet, radio, dan TV Satelit akan membuahkan hasil.
2. Bersyukur kepada Tuhan untuk pertemuan-pertemuan doa, baik yang besar maupun yang kecil, yang diadakan setiap tahun di Mesir. Berdoa agar jemaat mengerti dan bersedia menjalankan tanggung jawabnya, untuk melatih dan mengutus para pekerja ke ladang Tuhan. Orang Kristen harus memiliki kesediaan untuk diutus melayani di antara saudara Muslim, baik di dalam maupun di luar negeri ([Kisah Para Rasul 9:10-17](#)).
3. Berdoa agar orang-orang Kristen mau berpartisipasi dalam kehidupan politik dan sosial dengan cara-cara yang alkitabiah.

25 Juli 2012: Kaum Ansari di India

Pengrajin yang perlu berjumpa Sang Pencipta.

Islam tiba di anak benua India kurang lebih 150 tahun setelah meninggalnya Muhammad di Arab, tahun 632 M, melalui para tentara Muslim, para pedagang, dan penganut Sufi. Kerajaan Islam berkuasa di sebagian besar anak benua itu selama kurang lebih 700 tahun sampai bangkitnya pemerintahan Inggris. Sekarang ini, diperkirakan ada 150 juta orang Muslim di India.

Kaum Ansari merupakan salah satu kelompok masyarakat Muslim terbesar di dunia, dengan total populasi sekitar 16 juta jiwa. Mereka juga merupakan salah satu kelompok Muslim terbesar di India (sekitar 10 juta). Sebagian besar orang Ansari tinggal di India bagian Utara, Uttar Pradesh, dan menggunakan bahasa Urdu. Bahasa umum lain yang digunakan adalah Bhojpuri, Bengali, Telugu, dan Gujarat.

Islam Ansari hampir 100 persen merupakan Muslim Sunni dan menjalankan berbagai bentuk sinkretisme Islam yang dikenal sebagai Islam rakyat. Mereka sering berkunjung ke "mazar", suatu makam orang suci Muslim yang mereka yakini dapat menjadi pengantara manusia dengan Allah. Banyak orang Ansari juga mengenakan jimat berupa ayat-ayat Alquran, yang dilipatkan pada secarik kain dan diikatkan pada pergelangan tangan atau leher. Jimat ini diharapkan dapat menangkal berbagai kutukan dan roh jahat.

Secara tradisional, orang Ansari dikenal sebagai pembuat kain dan penenun sutera. Namun, tuntutan ekonomi memaksa mereka menyebar ke pekerjaan kerajinan lainnya, seperti pengrajin kuningan, tukang kayu, sementara yang lainnya beralih dari perdagangan benda seni menjadi petani atau pemilik usaha kecil. Sebagian besar penenun bekerja dalam kendali agen dan pedagang Hindu, yang memberi keuntungan dan mengadakan persediaan bahan baku. Mereka bekerja keras sampai 12 jam sehari, gaji mereka rendah, dan keluarga mereka biasanya terlilit utang. Sering kali anak-anak harus belajar menenun dengan mengorbankan pendidikan. Tingkat pendidikan, khususnya kaum wanitanya sangat rendah dan memprihatinkan.

Bunuh diri, mati kelaparan, wabah penyakit kronis merupakan hal yang sudah umum di kalangan penenun. Beberapa ancaman bahaya yang menyangkut kesehatan adalah kondisi kerja yang buruk (tidak tersedianya sanitasi, air bersih, dan sirkulasi udara yang segar), memburuknya penglihatan, berbagai penyakit paru-paru dan pernapasan, serta penyakit kulit. Di samping ancaman bahaya yang berhubungan dengan situasi kerja ini, terdapat juga masalah-masalah yang berkaitan dengan buruknya kebersihan, kesehatan, dan sarana pembuangan (sanitasi). Diperkirakan 80 persen masalah kesehatan di India dan sepertiga kematian berkaitan erat dengan penyakit-penyakit melalui air.

Iblis berusaha menghancurkan keluarga-keluarga Ansari melalui penolakan, ketidakadilan, kemiskinan, dan kematian, tetapi Allah sedang berusaha mengembalikan mereka pada potensi mereka yang sepenuhnya. Ada berbagai peluang untuk melayani orang-orang Ansari, dan selama dua tahun terakhir, lebih dari 80 persekutuan telah dimulai di antara kaum Muslim Ansari, tetapi masih banyak yang harus dikerjakan.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoa supaya ada lebih banyak pekerja, khususnya dari kalangan orang India sendiri, yang bersedia melayani tetangga-tetangga Muslim dengan menyampaikan dan menunjukkan kasih Tuhan.
2. Berdoa supaya ada keadilan di bidang industri sutera, peningkatan penghasilan, dan pembebasan dari kemiskinan bagi orang Ansari yang terlilit utang.
3. Berdoa agar terbuka kesempatan untuk mengenyam pendidikan, khususnya bagi anak-anak perempuan. Berdoa agar terjadi pembebasan dari roh-roh jahat dan penyesatan ([Matius 8:16, 10:1](#); [Kisah Para Rasul 16:16-18](#)).
4. Berdoa mohon Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya pada mereka, karena hanya Tuhan Yesus-lah yang dapat membebaskan mereka dari belenggu dosa.

26 Juli 2012: Kaum Siddi di Gujarat, India

Populasi: 20.000 - 60.000 orang (prakiraan yang ada sangat bervariasi).

Di India saat ini, terdapat 10.000 orang keturunan Afrika yang disebut kaum Siddi. Mereka terselip di antara keanekaragaman budaya dan komunitas sosial di India. Karena telah tinggal di India selama sekian generasi, sebagian besar kaum Siddi tidak mengetahui latar belakang sejarah kehidupan mereka sendiri.

Pada masa lalu, jauh sebelum budak-budak Afrika dijual ke Amerika, Brazil, dan Caribia, kaum Siddi telah diperjualbelikan sebagai budak serdadu, yang mengabdikan pada negara-negara bagian India. Sejumlah besar mereka datang atau dibawa dari berbagai wilayah Afrika untuk mengabdikan sebagai tentara Islam demi kepentingan para Nawabi dan raja-raja (Sultan-Sultan). Dari merekalah, kaum Siddi mengadopsi iman Muslim. Karena mereka adalah orang-orang India keturunan Afrika, maka secara sosial kaum Siddi terpinggirkan. Mereka terjepit di antara dua kelompok masyarakat, mereka tidak bisa membaur dengan masyarakat asli India, tetapi juga tidak bisa tetap mempertahankan budaya asli Afrika mereka. Walaupun mereka lebih banyak berbicara bahasa Gujarat dan Hindi, namun musik, nyanyian, dan tarian mereka masih kental menampilkan pengaruh dari Swahili. Bahkan, nyanyian, musik, dan tarian mereka merupakan satu-satunya sarana yang menghubungkan mereka dengan latar belakang sejarah Afrika mereka.

Sebagian besar orang Siddi tinggal di Gujarat, negara bagian barat India. Desa Jambur, yang terletak di pedalaman hutan Gir, merupakan salah satu dari sekian tempat kediaman khusus orang Siddi. Desa ini sungguh-sungguh miskin. Menurut salah satu legenda yang umum diterima, pendiri dari penduduk Siddi ini datang dari Nigeria melalui Sudan dalam perjalanan hajinya menuju Mekah. Pemimpin ini adalah seorang saudagar kaya, yang bernama Bawa/Baba Ghor, yang menetap di Rajpipla terlebih dulu sebelum akhirnya mencapai Jambur.

Orang dewasa dalam suku Siddi adalah buruh harian, yang diupah untuk mengerjakan pekerjaan sambilan. Mereka berangkat saat hari masih subuh untuk bekerja di ladang, hutan, atau di jalan-jalan demi memperoleh 50 -- 60 rupee (sekitar 1,5 dolar AS) per hari. Anak-anak sering ditinggalkan sendiri, orang tua sering kali tidak tahu apa yang mereka lakukan. Hanya sedikit orang Siddi yang menyelesaikan pendidikan dasarnya, dan lebih sedikit lagi yang melanjutkan ke sekolah menengah atas. Kaum wanitanya benar-benar disisihkan dan tidak mengetahui apa-apa tentang dunia luar.

Beberapa masalah sosial orang Siddi mencakup minuman keras (kaum laki-laki menghabiskan sebagian besar dari gajinya yang kecil untuk membeli arak lokal, dan tidak menyediakan kebutuhan-kebutuhan pokok keluarganya), putus sekolah, keluarga berantakan, kekumuhan, kurangpedulian pada kesehatan, kemiskinan, dan ketidakberdayaan. Rendahnya tingkat pendidikan, menyusul perbudakan dalam pekerjaan-pekerjaan kasar menurunkan mereka hingga pada tingkatan paling rendah, dari apa yang disebut sebagai strata sosial.

Kebanyakan orang Siddi adalah Muslim Suni, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan pemimpin Sufi, Baba. Niscaya mereka akan bersedia menerima berita tentang Yesus sang Kabar Baik,

tetapi karena keterisolasian mereka, baru sedikit pemberita Injil yang dapat mendatangi mereka.

India memiliki satu masyarakat Muslim yang belum terinjili terbesar di dunia. Kemungkinan ada sekitar 150 juta orang Muslim di India. Kebanyakan dari mereka tinggal di tanah datar yang sangat luas. India memiliki lebih banyak orang Muslim daripada jumlah total orang Muslim di negara-negara berikut: Yaman, Irak, Yordania, Bahrain, Qatar, Arab Saudi, Oman, Kuwait, maupun Mesir. Tetapi Tuhan Yesus sangat mengasihi mereka semua.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoa agar terjadi pewahyuan akan kasih Allah di dalam sang Mesias, Yesus Kristus, bagi kaum Siddi.
2. Berdoa supaya ada kasih dan kesatuan dalam keluarga, khususnya bagi anak-anak yang tidak dipedulikan.
3. Berdoa untuk kelepasan dari semua bentuk kecanduan/minuman keras. Diperlukan kepemimpinan yang kuat: meskipun sudah ada kepala suku, namun masih dibutuhkan bangkitnya pemimpin-pemimpin baru untuk menolong mengangkat posisi mereka secara sosial politik.
4. Berdoa agar Tuhan mengutus pekerja yang memiliki berbagai keahlian baik dalam tugas: rohani, pendidikan, kesehatan, pertanian, pengembangan masyarakat, dll..

27 Juli 2012: Nashville, Tennessee di Amerika Serikat

Kaum Muslim di Pusat Musik Country

Nashville, Tennessee, pusat musik country, merupakan kediaman bagi 11.000 orang Kurdi, 8.000 lebih orang yang berasal dari Suku Somali dan Bantu, dan juga beberapa kelompok Muslim lainnya. Terdapat 30.000 orang Muslim yang bermukim di Kawasan Nashville. Beberapa tahun yang lalu, seorang gembala gereja lokal di Nashville tergugah perhatiannya, ia berkata, "Di seluruh penjuru kota kami terdapat tetangga-tetangga baru yang Muslim. Mereka datang ke Nashville dari seluruh penjuru dunia. Tetapi saat saya mengamatinya dengan saksama, saya perhatikan bahwa kebanyakan orang Kristen di sini tidak memedulikan mereka; entah karena tidak ada kesadaran, takut, ataupun acuh tak acuh, orang-orang Kristen tidak berusaha membangun pertemanan dengan orang-orang yang telah dibawa Tuhan ke ambang pintu rumah kami."

Maka, ia mulai mempelajari sebanyak mungkin tentang orang Muslim, iman mereka, dan pandangan hidup mereka. Ketika ia sudah mendapatkannya, ia mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setelah ia menjumpai orang-orang yang sejalan dengan pemikirannya, ia menyadari bahwa tidak akan ada keberhasilan yang nyata dalam membangun jembatan bagi Injil jika Tuhan tidak turut bekerja. Maka mulailah ia berdoa. "Setelah beberapa saat, saya menyadari bahwa Tuhan memanggil saya untuk mengajak orang lain berdoa; yaitu berdoa secara khusus dan teratur bagi orang-orang Muslim di Nashville, juga di seluruh dunia. Perubahan rohani hanya bisa terjadi melalui kuasa Tuhan. Dan kuasa Tuhan pasti dilimpahkan ketika kita berdoa."

Seperti halnya di Nashville, banyak kota besar di Amerika Serikat yang menjadi kediaman bagi ribuan orang Muslim. Tahun demi tahun, Tuhan telah membangkitkan banyak pekerja. Komunikasi, hubungan pribadi, dan sumber-sumber daya yang dibagikan telah menjadi sarana pelayanan bagi saudara Muslim. Orang percaya sudah mulai menyambut kaum imigran yang baru datang dan berdoa secara khusus bagi mereka. Sedikit sekali dilaporkan tentang adanya petobat baru yang datang pada Kristus, tetapi jumlah orang yang rindu mencari Tuhan semakin meningkat. Beberapa orang Kristen mulai mewujudkan kehidupan iman mereka dan dengan berani mengomunikasikan iman mereka kepada orang Muslim, bersamaan dengan itu mereka membangun hubungan yang hangat dan saling memercayai. Prasangka buruk dan ketidaksenangan terhadap orang Muslim masih tetap ada di Nashville, bahkan di kalangan orang Kristen. Tetapi bagi sebagian orang percaya, panggilan Yesus untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya telah menenggelamkan prasangka buruk dan rasa tidak senang itu. Yesus menentang kebencian yang ditunjukkan orang Yahudi terhadap orang Samaria, sebaliknya Ia menjangkau seorang perempuan Samaria dengan mengoreksi pemahamannya dan memperbarui kehidupannya ([Yohanes 4:4-34](#)).

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoa untuk orang Kristen di Nashville, supaya semakin termotivasi dalam mengusahakan hubungan yang baik dengan kaum Muslim. Para penganut Islam adalah orang-orang yang

memiliki kebutuhan dan permasalahan, dan juga beban prasangka agama yang menyulitkan mereka untuk mengerti Kabar Baik tentang Yesus Kristus. Imigran Muslim sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan budaya barat, budaya kota, dan kemandirian pribadi. Para pengikut Kristus dapat menawarkan persahabatan yang nyata dan sepantasnya kepada orang Muslim yang terkurung dalam keragaman budaya.

2. Mintalah kepada Tuhan, agar Ia memberikan kepada orang percaya ketenangan untuk hidup berdampingan dengan orang Muslim di Nashville. Berdoa agar Ia berkenan untuk memulai gerakan di kalangan orang Muslim, agar mereka datang kepada Kristus dari tengah-tengah berbagai kelompok masyarakat di kota tersebut.

3. Nashville tidak berbeda dengan beberapa kota besar di Amerika bagian Selatan. Anda juga bisa berdoa bagi orang Muslim di Memphis, Atlanta, dan Louisville.

28 Juli 2012: Janda-Janda Irak

Kepedihan dan Penderitaan akibat tiga kali perang.

Dalam 32 tahun terakhir, Irak terlibat dalam tiga kali perang yang teramat buruk, menyakitkan, menghancurkan, penuh penderitaan, dan menelan biaya yang besar.

1. Perang Iran - Irak pada tahun 1980-1988 (300.000 lebih orang Irak tewas).
2. Perang Teluk I pada tahun 1990-1991 (100.000 lebih orang Irak tewas).
3. Perang Irak dari tahun 2003 sampai Desember 2011 (100.000 lebih orang Irak tewas).

Meskipun keterlibatan pihak asing di Irak telah berakhir pada bulan Desember 2011, namun berbagai kekacauan masih berlangsung melalui tindakan-tindakan terorisme. Di samping terjadinya berbagai peperangan, berlangsung pula tekanan kediktatoran dari Saddam Hussein, pemberontakan kaum Syi`ah yang gagal terhadap rezim yang berkuasa tahun 1991, dan tindakan-tindakan Saddam yang represif terhadap pendukung nasionalis anti Kurdi di Irak Utara. Semuanya itu mengakibatkan puluhan ribu orang tewas.

Sebagai akibatnya, ada kurang lebih 1 juta janda di Irak (kurang lebih 9 persen dari jumlah wanita di negeri itu). Sering terjadi, seorang perempuan muda yang baru menjanda dengan satu atau dua orang anak, mendapatkan lagi suami baru. Tetapi untuk janda yang sudah tua dengan lebih banyak anak, jarang sekali bisa menikah lagi, bahkan acap kali terasa mustahil. Beberapa pemerintah asing secara aktif membantu para janda Irak, tetapi bersamaan dengan itu, kekuatan militer mereka juga hadir di Irak. Pemerintah Irak sendiri telah melakukan berbagai usaha untuk menolong para wanita itu, tetapi tingkat permasalahan yang ada melampaui kemampuan badan-badan pemerintah dan anggaran mereka.

Bisa dibayangkan betapa menderitanya kaum wanita yang kehilangan suami ini, sementara mereka hidup di suatu masyarakat yang membatasi pekerjaan dan aktivitas sosial bagi wanita. Memiliki pekerjaan dengan upah yang mencukupi untuk hidup mereka adalah sesuatu yang berada di luar jangkauan kemampuan mereka, bahkan masih merupakan kenistaan bagi banyak orang. Bahkan ada beberapa wanita berpaling ke pelacuran, baik yang hanya sesaat ataupun yang seterusnya.

Pokok-Pokok Doa:

1. Bacalah [Mazmur 68:1-6](#) dan [Yakobus 1:27](#). Masyhurkanlah kesetiaan Tuhan dan mintalah campur tangan-Nya, sehingga para janda beroleh bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari untuk diri mereka dan keluarganya.
2. Berdoa untuk keselamatan kekal bagi para wanita yang sedang dalam kesulitan hidup ini, sehingga mereka berjumpa dengan Tuhan dan mengenal Dia ([Yohanes 17:3](#)).
3. Berdoa agar ada ide-ide kreatif dan dana yang melimpah, bagi biro-biro pemerintahan Irak yang mengurus para wanita dan anak-anak yatim piatu ([Roma 13:3-7](#)). Yesus membuat setiap

orang terheran-heran ketika Ia memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan ([Lukas 9:13-17](#)). Mukjizat masih mungkin, tetapi pengelolaan yang baik terhadap sumber-sumber daya yang ada juga perlu. Berdoalah agar ada inspirasi dan keberanian bagi pemerintah dan para pemimpin masyarakat.

29 Juli 2012: Orang-Orang Arab Bahrain

Ada 330.000 orang Bahrain dari total populasi 820.000 jiwa.

Bahrain terletak di antara Iran dan Arab Saudi, terdiri dari 30 pulau lebih di Teluk Arab (juga disebut dengan "Teluk Persia"). Tidak seperti negara-negara tetangganya, persediaan cadangan minyak Bahrain telah habis, dan terancam masalah pengangguran yang serius. Namun begitu, masih ada harapan bagi masa depan Bahrain dengan adanya laporan dari Bank Pengembangan Bahrain tentang penciptaan 20.000 kesempatan kerja (Desember 2011).

Mayoritas orang Bahrain menggunakan bahasa Arab atau Parsi, dan penggunaan bahasa Inggris yang terus meningkat; sementara orang-orang Arab di Teluk Bahrain berbicara dalam bahasa Arab dan Baharna. Mereka terdiri atas kaum Suni dan Syi`ah, yang perlu mendengar bagaimana damai sejahtera Tuhan dapat menjembatani perbedaan-perbedaan yang tajam di antara mereka.

Keterbukaan negeri itu terhadap ekspatriat dari Barat dan Timur, memungkinkan orang-orang Bahrain belajar berbagai pandangan yang berbeda dan baru tentang kehidupan. Salah satu dampak yang mungkin terjadi adalah seperti tampak pada kondisi kaum wanita di Bahrain. Mereka memiliki lebih banyak kesempatan dan hak pribadi termasuk memiliki pekerjaan yang terhormat, dibandingkan dengan sebagian besar wanita Arab.

Meskipun Pemberitaan Injil secara terbuka tidak diizinkan, namun orang-orang Kristen masih dapat beribadah dan melayani dengan menggunakan Alkitab dan literatur Kristen, sepanjang mereka peka terhadap budaya Arab. Para pengusaha, pekerja, dan kaum profesional Kristen dapat menemukan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang berasal dari Teluk Arab di daerah Manama, pusat perekonomian di jantung kota Bahrain. Pasar Manama Souq, yang merupakan detak jantung kehidupan Bahrain, juga menawarkan kesempatan bagi orang-orang percaya untuk mengalami percakapan yang ringan, mungkin sambil minum teh dengan para pembeli yang bersahabat.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar orang percaya dapat secara kreatif memanfaatkan kesempatan, untuk berjumpa dan menjalin hubungan dengan orang Arab di kawasan Teluk.
2. Mohonlah kepada Tuhan untuk mengirim para pekerja yang bersedia melayani dalam jangka panjang di Bahrain.
3. Berdoalah agar para pebisnis Bahrain, khususnya di sektor perbankan yang sedang bertumbuh pesat, agar mereka datang kepada Yesus dan dipakai sesuai maksud Tuhan.

30 Juli 2012: Kaum Rawther di India

Tidak ada orang Kristen di antara mereka.

Orang-orang Rawther merupakan keturunan para penunggang kuda yang datang ke India dari Mesir. Populasi mereka kurang lebih sekitar 1 juta jiwa. Mereka merupakan bagian dari kelompok Muslim Tamil dan berbicara bahasa Tamil. Lebih dari 700.000 kaum Rawther hidup di negara bagian Tamil Nadu sebelah Tenggara. Ibu kota sekaligus kota terbesar, Chennai, menarik para pendatang dari seluruh dunia untuk berkunjung ke pesisir-pesisir pantainya.

Dua ratus tujuh puluh ribu orang Rawther lainnya tinggal di Rajashtan, negara bagian terbesar di India, yang terletak di sebelah Barat, berbatasan dengan Pakistan. Mereka merupakan bagian dari minoritas Muslim (8 persen) di situ, yang tinggal di antara penduduk yang sebagian besar adalah Hindu. Rajashtan terkenal di kalangan turis yang suka menikmati beraneka seni dan budaya, musik dan tarian tradisional, istana-istana agung, dan benteng-benteng padang pasir.

Kaum Rawther dikenal karena banyak dari mereka yang menjadi pengusaha dan bekerja di berbagai lapangan pekerjaan. Mereka menjunjung tinggi pendidikan, dengan memberikan kepada anak-anak laki-laki dan perempuan mereka kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan.

Orang Rawther belum pernah mendengar tentang kasih dan kebenaran dalam Yesus Kristus, dan tidak diketahui apakah ada orang percaya di antara mereka. Orang Kristen India memiliki kesempatan istimewa untuk membagikan Sang Almasih dengan para tetangga mereka, orang Rawther, dan mereka harus didorong untuk melakukan hal itu.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar Tuhan menyatakan diri-Nya kepada orang-orang Rawther, dan agar mereka terbuka untuk menerima kebenaran dan kasih Kristus.
2. Berdoalah untuk tim-tim pekerja yang berkomitmen untuk menjawab panggilan Tuhan dalam membawa berita tentang sang Mesias kepada orang Rawther. (Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang mau pergi untuk aku?" maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" ([Yesaya 6:8](#)).)
3. Berdoalah supaya Tuhan membangkitkan orang-orang Kristen, para pemimpin, dan gereja-gereja yang kuat di tengah-tengah suku yang belum terlayani ini.

31 Juli 2012: Sekitar Padang Pasir Taklamakan

15 juta Muslim dan kemungkinan 850.000 Kristen.

Kawasan Tiongkok bagian barat merupakan tempat kediaman bagi 5 juta orang Muslim, sebagian besar hidup di sekitar tepian padang pasir Taklamakan yang sangat luas, yang terletak di Kawasan Otonom Xinjiang, Uyghur. Akhir-akhir ini, kita telah beberapa kali mendoakan kelompok suku terbesar, orang Uyghur, yang memiliki populasi 11 juta orang. Daftar di bawah menunjukkan adanya beberapa kelompok suku lain yang hidup di Tiongkok bagian Barat. Diperkirakan jumlah keseluruhan orang percaya yang berada di antara kelompok-kelompok suku ini kurang dari 1.000 orang. Beberapa tahun terakhir, terjadi imigrasi besar-besaran dari orang Tionghoa Han (kelompok suku yang mayoritas di Tiongkok) ke kawasan tersebut, sehingga mengakibatkan gesekan-gesekan dan kemarahan penduduk lokal yang berusaha melindungi "tanah air" mereka dari para pendatang. Kemungkinan ada 850.000 orang Kristen (sekitar 75 persen ada dalam gereja-gereja rumah) di kalangan minoritas Tionghoa Han (yang jumlahnya sekitar 7,5 juta orang). Namun demikian, secara budaya, bahasa, dan agama, mereka benar-benar terisolasi dari kelompok-kelompok mayoritas Muslim.

Berikut adalah daftar kelompok suku dan populasinya.

1. Kazak (1.706.000 jiwa)
2. Kazak, Qinghai (3.400 jiwa)
3. Kyrgyz (218.000 jiwa)
4. Salar (137.000 jiwa)
5. Tajik, Sarikoli (40.000 jiwa)
6. Tatar (7.500 jiwa)
7. Uyghur (10.779.000 jiwa)
8. Uyghur, Lop Nur (40.000 jiwa)
9. Uyghur, Taklamakan (300 jiwa)
10. Uyghur, Yutian (64.000 jiwa)
11. Nozbek Utara (20.000 jiwa)

Pokok-Pokok Doa:

1. Doakan agar orang-orang Kristen Tiongkok dari suku Han termotivasi untuk menjangkau tetangga-tetangga Muslim mereka yang berasal dari berbagai macam budaya. Akhir-akhir ini, orang-orang Kristen di Tiongkok mulai sungguh-sungguh memikirkan pelayanan lintas budaya. TUHAN telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa; maka segala ujung bumi melihat keselamatan yang dari Allah kita ([Yesaya 52:10](#)).
2. Berdoalah agar berbagai kelompok suku datang mengenal Yesus. Sebutkan nama-nama mereka di hadapan Tuhan, mintalah Tuhan untuk melawat mereka ([Mazmur 2:8](#)).
3. Berdoalah agar siaran radio Kristen dan berbagai media lainnya menjangkau ke luar Provinsi Xinjiang. Berdoa agar banyak hati yang terbuka untuk menerima firman Tuhan.

4. Berdoalah supaya orang-orang Kristen berani menceritakan Injil kepada saudara, tetangga, dan teman mereka, dan supaya gereja rumah bertambah banyak di kota-kota dan di seluruh wilayah itu ([Kisah Para Rasul 16:13-15](#)).

1 Agustus 2012: Muslim Swedia

Perubahan Demografi yang Radikal

Distrik Rinkeby di Stockholm merupakan salah satu kawasan paling multi kultural di Swedia. Di sana, sekitar 90 persen penduduknya adalah pendatang. Sebuah gereja internasional mengadakan ibadahnya setiap hari Minggu di sebuah gedung pertemuan umum, dengan memberikan layanan ibadah dalam bahasa Swedia, Arab, dan Spanyol. Sedangkan setiap hari Jumat sore, di gedung yang sama, berhimpunlah orang-orang Muslim untuk sembahyang. Acap kali, Rinkeby disebut sebagai "Mogadishu Kecil" karena ada banyak orang Somalia tinggal di sana. Distrik Rinkeby hanyalah salah satu contoh dari sekian banyak kawasan serupa yang ada di kota-kota besar di seluruh Swedia. Rinkeby menggambarkan apa yang oleh banyak orang disebut sebagai "Swedia Baru".

Populasi Swedia mengalami perubahan yang radikal selama 50-60 tahun terakhir ini karena adanya imigrasi. Hampir 20 persen dari total penduduk Swedia memiliki latar belakang pendatang. Kita dapat menjumpai orang-orang hampir dari seluruh dunia, tinggal di negara Skandinavia ini dan banyak di antara mereka adalah Muslim. Diperkirakan ada sekitar 450.000 orang Muslim tinggal di Swedia, itu sekitar 5 persen dari total penduduk Swedia. Mayoritas dari mereka adalah Muslim abangan. Sekitar 110.000 orang Muslim, termasuk anak-anak dan orang dewasa, adalah anggota tetap yang aktif di berbagai perhimpunan dan kegiatan islami. Kelompok-kelompok suku terbesar adalah orang-orang Arab dari Timur tengah, Iran, Bosnia, Turki, dan Somalia.

Banyak masyarakat yang belum terjangkau Injil dari negara-negara yang jauh, tinggal di Swedia saat ini. Hanya sebagian kecil di antara gereja-gereja Swedia yang bangkit menyikapi peluang pemberitaan Injil ini. Meski demikian, banyak orang Muslim di Swedia telah menerima Yesus, sang Mesias, sering kali melalui kesaksian-kesaksian para petobat baru yang berasal dari kalangan mereka sendiri.

Di berbagai kawasan seperti Rinkeby ini, banyak juga anak muda yang sedang berusaha memahami dan menemukan jati diri mereka. Mereka seperti tersisih dari masyarakat Swedia, tetapi di saat yang sama, mereka sama sekali tidak merasa nyaman berada dalam budaya asli leluhur mereka. Di mana mereka akan menemukan identitas dan rasa kepemilikan mereka? Banyak yang bergabung dalam geng-geng dan tindak kejahatan, sementara yang lainnya mencari identitas mereka di dalam Islam radikal. Ada juga yang membaur dengan baik ke dalam masyarakat, namun relatif sedikit yang menemukan keselamatan di dalam Yesus.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar orang percaya di Swedia berteman baik dengan orang-orang Muslim, dan membagikan kasih dan firman Tuhan dengan mereka.
2. Berdoalah agar orang percaya dari latar belakang Muslim, bertekad untuk memberitakan sang Almasih kepada teman-teman senegaranya.

3. Berdoalah agar generasi muda yang hidup di berbagai kawasan multibudaya, dapat berjumpa dengan Yesus.

2 Agustus 2012: Di Antara Umat Islam Brazil

Sao Paolo merupakan salah satu dari kota terbesar di dunia. Para pemimpin masyarakat Islam di Brasil memperkirakan ada sekitar 70.000 -- 300.000 orang Muslim di Brasil (angka tertinggi penganut Muslim nominal).

Sebuah Kesaksian Tentang Anugerah Allah

Salim lahir di Timur Tengah dalam keluarga Muslim yang sangat taat beragama. Dalam keluarganya, ia dibesarkan menurut ajaran Islam. Pada masa remajanya, Salim bergabung dalam sebuah kelompok teroris untuk memperjuangkan kepentingan Islam. Ia berpotensi untuk menjadi pelaku bom bunuh diri. Pada satu titik, ia benar-benar mencoba untuk melakukan bom bunuh diri. Untungnya upaya pemboman itu tidak berhasil, sehingga meninggalkan rasa frustrasi dan malu untuknya. Kemudian, karena berselisih paham secara serius dengan para pemimpin agama, Salim melarikan diri dari negaranya sendiri. Setelah bepergian ke beberapa negara, ia mengakhirinya di Brasil. Di situ, meskipun ia terlibat dalam geng dan narkoba, Salim tidak pernah berhenti membaca Alquran dan juga tidak mengabaikan sembahyang setiap harinya. Salim menjadi salah satu penjahat paling berbahaya di wilayahnya, dan akhirnya harus hidup di hutan untuk menghindari polisi.

Suatu hari, dalam keadaan lelah, putus asa, dan tidak memiliki keluarga, ia memutuskan untuk berdoa dengan cara yang berbeda. "Malam itu, aku berlutut, mengangkat wajahku ke langit dan bertanya: `Aku tidak tahu siapa Engkau yang berada di surga; aku bukanlah seorang ateis, aku tahu ada seseorang yang lebih besar dari semua ini, Pencipta langit dan bumi, tetapi aku tidak tahu siapa Engkau. Siapakah Engkau? Apakah Engkau Buddha, Maria, Allah, Yesus-nya orang-orang Kristen? Siapa pun Engkau, aku hanya meminta satu hal: bebaskan aku dari kehidupanku saat ini dan aku akan mengikuti-Mu selamanya.`" Allah menjawab doa itu. Sebagai seorang Muslim, Salim berdoa lima kali sehari selama 35 tahun, tetapi tidak pernah mengalami sesuatu pun sebagai respons atas doa-doanya. Kali ini, keadaannya berbeda ketika Yesus menunjukkan diri-Nya pada Salim beberapa hari setelah doanya itu.

Enam hari kemudian, seorang Kristen masuk ke hutan tempat Salim bersembunyi dan berkata kepadanya, "Yesus mengasihimu."

"Benarkah demikian?" bantah Salim. "Bisakah Dia membebaskan saya dari narkoba, kejahatan, dan penderitaan ini?" Kemudian, Salim teringat pada perkataan dalam doanya. Dengan dibimbing oleh orang percaya tersebut di tempat persembunyiannya, Salim mempelajari Alkitab, belajar berdoa secara berbeda, dan mengenal beberapa orang Kristen. Salim menghadapi banyak pergumulan karena orang-orang berusaha membunuhnya -- orang-orang dari kaumnya sendiri menganiaya dia, ia dipukuli dan dipermalukan beberapa kali. Tetapi, Salim mengerti bahwa penderitaannya terlampau kecil dibandingkan dengan penderitaan Yesus di kayu salib. Sekarang, Salim rindu untuk memberitakan Mesias kepada kaumnya, "Saya mendorong semua orang Kristen untuk membawa Injil kepada orang-orang saya. Mereka beragama, tetapi mereka tidak tahu bahwa Tuhan yang Maha Pengasih diwujudkan dalam Yesus."

Pokok-Pokok Doa:

1. Mintalah Tuhan menyatakan diri-Nya kepada orang-orang seperti Salim karena Tuhan mampu mengubah kehidupan seseorang. ([Roma 4:17-21](#))
2. Mintalah agar Allah memotivasi, mendorong, dan melatih orang-orang percaya yang memiliki latar belakang Muslim, untuk menjangkau orang Muslim di Brasil dan luar negeri.

3 Agustus 2012: Dari Pengasingan kepada Keterbukaan?

Tuhan mengingat Libya yang sedang dilanda perang.

Melewati kota-kota kecil dan desa-desa, kemudian ladang dan kebun zaitun. Saya dan Sharaf, teman dari Libya, duduk selama berjam-jam di dalam mobil. Kami baru bertemu 1 atau 2 hari yang lalu, tapi kami sangat cepat terhubung satu sama lain. Kami jarang terdiam dalam percakapan. Tiba-tiba, dia bertanya dengan terus terang. "Dapatkah Anda menjelaskan apa yang sebenarnya dipercayai orang Kristen? Siapakah Yesus bagi Anda? Dan, jenis buku apakah Alkitab itu?"

Saya terkejut. Meskipun telah tinggal selama bertahun-tahun di dunia Arab, di antara saudara Muslim dan berbicara banyak dengan orang-orang tentang Yesus Kristus -- tetapi saya hampir tidak pernah menemukan rasa ingin tahu yang tulus ikhlas dan begitu jujur seperti ini. Selama berjam-jam, pembicaraan kami mengarah pada kisah-kisah dalam Alkitab dan pertanyaan tentang mengapa Yesus harus datang ke dunia ini. Ketika kami mengucapkan selamat tinggal beberapa hari kemudian, Sharaf dengan senang hati menerima Alkitab sebagai hadiah.

Libya adalah negara yang begitu terisolasi dari masyarakat internasional. Ini berarti bahwa dalam masyarakat umum sedang terjadi keterbukaan yang sangat besar, hampir menjadi kerinduan, akan hubungan dengan dunia luar. Salah satu prinsip dasar Gaddafi adalah hanya mengizinkan sebuah agama tunggal dalam negara, yaitu Islam. Dalam "Buku Hijau"-nya, buku yang merangkum filosofi dasarnya, ia menulis bahwa hanya melalui sarana inilah kesatuan negeri ini bisa dipertahankan. Saat ini, ada keingintahuan yang besar pada semua hal baru, termasuk iman Kristen. Ini tidak selalu berarti keterbukaan rohani, tetapi merupakan dasar yang baik untuk dapat memulai percakapan yang santai dan sederhana tentang Yesus.

Setelah bertahun-tahun mengalami isolasi, sangatlah memungkinkan dalam beberapa bulan terakhir untuk membawa ribuan Alkitab ke Libya. Keterbukaan sementara yang relatif dari pemerintah untuk mencari bantuan dari luar negeri, juga menjadi pintu baru yang terbuka bagi orang Kristen. Pada saat yang sama, unsur-unsur Islam dalam pemerintahan yang baru tidak mendukung pemberitaan Injil. Pada titik ini, tidak seorang pun dapat mengantisipasi bagaimana situasi sosial dan politik akan berkembang di Libya pada tahun-tahun berikutnya. Namun, saat ini, ada lebih banyak kesempatan untuk memberitakan Injil daripada di masa lalu.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah bagi pemerintah baru Libya, agar melalui bimbingan mereka, orang-orang di Libya bisa hidup dalam damai dan kebebasan.
2. Berdoalah agar Alkitab dapat dibawa masuk ke Libya dan dibagikan. Doakan bahwa hal ini dapat berlanjut secara permanen.
3. Berdoalah agar Tuhan mengirim para pekerja-Nya, untuk memanen Libya selama masa keterbukaan keingintahuan yang relatif ini. Berdoa agar para pengikut Yesus, khususnya yang

memahami bahasa dan budaya Muslim Arab, akan menjawab panggilan pelayanan ini.

4 Agustus 2012: Turkmenistan

Hidup di Bawah Pengawasan Negara

Turkmenistan, terletak di Asia Tengah, di perbatasan Utara Iran, adalah salah satu negara paling tertutup di dunia. Negara ini adalah bagian dari Uni Soviet hingga tahun 1991, ketika ia tiba-tiba negara ini menyatakan kemerdekaannya. Di daerah gersang yang 80 persen wilayahnya berupa padang pasir ini, tinggalah suku-suku Turkmen. Sampai sekitar 80 tahun lalu, mereka adalah pengembara yang menjelajah dengan unta dan ternak. Hari ini, perekonomian negara tersebut berkembang dari cadangan gas yang besar dan cadangan minyak. Kekayaan dari eksploitasi bahan bakar fosil, sebagian telah diinvestasikan dalam bentuk bangunan-bangunan yang monumental, serta taman yang megah di ibu kota negara dan di bagian lain negara itu. Beberapa bangunan dan taman tampak seperti negeri dongeng yang fantastis. Namun, kenyataan sebenarnya di belakang pemandangan yang berkilau tersebut adalah sesuatu yang suram.

Kesaksian: Maral Merasa Khawatir

Suami Maral bekerja di perusahaan konstruksi dan belum mendapat upah selama berbulan-bulan. Para manajer perusahaan meminta maaf dengan mengatakan bahwa mereka sendiri pun bahkan belum dibayar tepat waktu oleh negara. Anak bungsu Maral akan segera bersekolah. Para guru sekolah pun ingin menerima anak bungsu Maral, tetapi hanya jika mereka dibayar sebesar 6 bulan gaji sebagai "biaya" tidak resmi. Dari manakah Maral dan suaminya akan mendapatkan uang?

Aygul, tetangganya, menawarkan untuk mendoakan situasi sulit yang dihadapinya. Ia mengatakan bahwa Yesus tahu kesusahannya dan dapat memberinya damai sejahtera. Maral heran. Apa sebenarnya Yesus itu? Siapakah Dia? Dia belum pernah bertemu dengan seorang wanita Turkmen yang berbicara tentang imannya di dalam Yesus. Pesan dari Yesus masih belum diketahui di banyak negara. Pemerintah di Turkmenistan adalah salah satu pemerintahan yang paling ketat di dunia, menolak baik kebebasan beragama maupun kebebasan berbicara. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa gereja injili diizinkan untuk secara resmi mendaftar setelah dilarang selama bertahun-tahun. Tetapi, setiap kegiatan keagamaan di luar tempat tinggal mereka sendiri adalah ilegal. Alkitab dan ayat-ayat firman dalam bahasa lokal juga dilarang. Aparat negara berada di mana-mana, memantau orang-orang sampai ke hal-hal terkecil.

Bagaimana orang Turkmen di negeri yang terisolasi ini dapat dijangkau dengan pesan Injil? Meskipun banyak rintangan dan hambatan, Tuhan akan memimpin orang ke dalam Kerajaan-Nya. Kaum Muslim sedang datang kepada iman saat terjadi guncangan kecil di bawah permukaan. Percaya saja kepada Tuhan untuk adanya sebuah terobosan!

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar Tuhan membawa terobosan rohani di negeri ini, sehingga banyak pria dan wanita asal Turkmenistan akan diubah oleh Sang Mesias ([Kisah Para Rasul 8:5-8](#)).

2. Berdoalah supaya ada lebih banyak pekerja, dan supaya sedikit pekerja yang sudah ada dapat melayani dengan baik sampai lebih banyak bantuan tiba ([Kisah Para Rasul 8:14](#)).
3. Berdoalah untuk revisi Perjanjian Baru dalam bahasa Turkmen, agar dapat diselesaikan dan dengan aman didistribusikan kepada banyak orang ([Kisah Para Rasul 8:26-38](#)).

5 Agustus 2012: Suriah

Kebangkitan Islam di Suriah bersamaan dengan Aspirasi Demokrasi.

Naima berkata, "Tentu saja kami selalu menjadi Muslim. Saya tidak pernah meragukan hal itu. Bahkan waktu masih kecil, saya tahu bahwa saya harus berdoa lima kali sehari -- tetapi apakah doa itu? Saya akan mendengar panggilan untuk berdoa dari masjid, tetapi saya merasa begitu jauh dari Allah." Naima menarik jilbab hitamnya ke bawah dahinya, meraba tali tasbihnya, dan mengucapkan doa dengan bergumam sebelum ia melanjutkan ceritanya, "Saya sering dilanda kesedihan yang begitu dalam, yang tidak diketahui penyebabnya. Kemudian, ketika saya berusia 17 tahun, teman saya mengundang saya ke masjid. Pengkhotbah di masjid menjelaskan kepada kami, bagaimana doa bisa membawa manusia lebih dekat kepada Allah. Dia berbicara tentang sukacita dalam mengasihi Allah, sampai kami semua hampir menangis. Sejak saat itu, kami pergi bersama ke masjid setiap minggu. Kami mempelajari Alquran dengan hati, dan perlahan-lahan saya menerima kekuatan untuk mengubah hidup saya dan hidup menurut perintah-perintah Allah, terpujilah Allah! Sekarang, jika saya sedang sedih, saya akan mengucapkan sebuah ayat dari Alquran untuk diri saya dan hati saya pun penuh dengan kedamaian lagi."

Sekitar 90 persen orang di Suriah adalah Muslim, dan sekitar 75 persen dari mereka adalah Muslim Sunni. Namun, hal ini bukan berarti semuanya melaksanakan ajaran agama Islam. Namun demikian, dalam beberapa dekade terakhir ini, banyak orang Muslim telah berbalik kembali pada agama mereka dengan keyakinan yang lebih kuat. Para pengkhotbah Islam berusaha untuk memperbaiki masyarakat dengan ideologi Islam. Acara-acara keagamaan sedang marak. Banyak orang menantikan Allah. Mereka mengisi hati dengan ayat-ayat Alquran yang mereka usahakan untuk dipatuhi. Sebagian besar orang Kristen di negara ini (10 persen dari populasi) tidak menyaksikan Injil kepada umat Islam, entah karena takut atau karena tidak peduli. Mereka sering berpikir bahwa hal itu tidak ada gunanya karena mereka melihat bagaimana masyarakat mereka menjadi semakin Islam. Pada saat yang sama, adanya ketidakpastian dalam pemerintahan selama beberapa bulan terakhir telah melontarkan pertanyaan-pertanyaan baru bagi banyak umat Islam. Sejak bulan Maret 2011, sebuah gerakan protes telah mengguncang negara yang ditindas oleh pemerintahan otoriter ini. Ribuan orang Suriah tewas, dan lebih banyak lagi yang dipenjara, diinterogasi, dan disiksa. Namun, banyak juga yang mendukung pemerintah, terutama di kalangan Kristen. Mereka takut bahwa proses demokratisasi akan membawa kekerasan terhadap orang Kristen.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar Tuhan membukakan kepalsuan dari perdamaian semu dalam agama Islam Suriah. Tuhan sendiri yang akan membuat mereka tidak puas dengan Islam dan Tuhan akan menuntun mereka, untuk mempertanyakan kepercayaan yang mereka taati ([Lukas 10:21](#)).
2. Berdoalah agar orang Kristen Suriah menaruh harapan mereka sepenuhnya dalam Tuhan, terlebih saat masa kekacauan dalam pemerintahan.
3. Berdoalah agar orang-orang Kristen berhasil keluar dari ketakutan dan ketidakpedulian

terhadap sekeliling mereka. Berdoalah agar mereka menjadi saksi iman yang kuat, dengan sepenuhnya percaya bahwa tidak ada yang mustahil bagi Tuhan ([Kisah Para Rasul 9](#)).

4. Berdoalah agar perselisihan dan kekerasan segera berakhir. Berdoalah agar ada pemerintahan yang adil dan saksi-saksi Kristen yang kuat.

6 Agustus 2012: Suku Manya di Guinea

Sang Mesias Telah Menaklukkan Ilmu Sihir

Guinea, dengan populasi sekitar 10 juta jiwa, terletak di Pantai Afrika Barat. Daerah Ini adalah kediaman bagi sekitar 40 kelompok suku, yang dalam sejarah mereka sebagian besar adalah pemeluk Islam. Meskipun Guinea kaya akan sumber daya mineral, namun negara ini adalah salah satu negara termiskin di dunia. Di Macenta, pusat pemerintah daerah di bagian Tenggara Guinea, tinggal sekitar 50.000 anggota dari sebuah kelompok suku yang bernama Suku Manya.

Kesaksian: Khalid (50 Tahun)

Saat masih kecil, Khalid bersekolah di sekolah Islam sampai dia cukup umur untuk bekerja di ladang. Di rumah, ia melihat orang tuanya melakukan doa-doa Muslim dan menyaksikan jadwal tahunan puasa. Tetapi, baik ayah atau ibunya, tidak ada yang menjelaskan kepadanya tentang agama Islam secara rinci. Selain itu, perilaku hidup ayahnya tidak sesuai dengan agamanya.

Ketika Khalid berusia 8 tahun, ayahnya meninggalkan ibunya dan menikah lagi. Kondisi ini membuat Khalid tidak bisa bersekolah. Dia harus bekerja keras di ladang untuk makan dan bertahan hidup. Saat semakin dewasa, Khalid mulai melakukan ritual hariannya sebagai dukun. Khalid berkata, "Saya bekerja bersama setan." Namun, pada saat yang sama, Tuhan mulai berbicara kepadanya dengan cara yang berbeda. Seiring berlalunya waktu, Khalid tidak dapat lagi melakukan ritual balas dendam sebagai seorang dukun karena dia merasa sangat malu.

Suatu hari, seorang wanita datang ke desanya dan berbicara tentang Kabar Baik dari Mesias. Khalid segera mengerti dan percaya pada Sang Juru Selamat. Ia membakar jimatnya dan dibaptis. Beberapa tua-tua Suku Manya menolak keputusan Khalid, namun akhirnya mengizinkan dia untuk menentukan pilihannya sendiri. Setiap hari, Khalid berterima kasih kepada Yesus karena telah membebaskannya dari rasa malu dan kehidupan lamanya. Dengan sukacita ia bersaksi kepada sesama Suku Manya, namun juga merasa sedih karena begitu banyak orang dari sukunya sendiri yang sedang dalam kesulitan besar. Mereka sebagai Muslim, telah melibatkan diri ke dalam ritual tukang-tukang sihir.

Hanya ada sedikit orang Kristen yang diketahui ada di antara masyarakat Manya Guinea. Meskipun demikian, Suku Toma tinggal dekat daerah Suku Manya. Di antara orang Toma, ada jemaat orang percaya. Sayangnya, perbedaan budaya, tradisi, dan sifat yang malu-malu menghambat orang percaya Toma untuk menyebarkan Kabar Baik kepada tetangga mereka.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah untuk hubungan keluarga yang lebih baik. Pria Manya sering mengambil beberapa istri, tetapi sulit untuk menyediakan kebutuhan bagi semua istri dan anak-anak mereka. Untuk bertahan hidup, beberapa wanita bersama anak-anak mereka kembali ke keluarga dan tempat asal mereka ([Efesus 5:25-6:4](#)).

2. Mintalah Tuhan untuk memberikan kuasa kepada orang Toma supaya menjadi saksi kasih Tuhan dalam perkataan dan perbuatan bagi orang Manya ([2 Timotius 1:7](#)).
3. Berdoalah untuk transliterasi dari bahasa Manya dan usaha penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa mereka.

7 Agustus 2012: Makua Naharas dari Mozambik

Islam Animisme yang Setia di Masjid-Masjid Lokal Mereka

Jumlah orang Muslim mencapai sekitar 20 persen dari penduduk Mozambik. Mozambik terletak di sepanjang Pantai Tenggara Afrika; sebagian besar orang Muslim tinggal di Utara, dekat perbatasan Tanzania dan di sepanjang pantai. Mayoritas penduduk berasal dari suku Makua Nahara. Mereka miskin, kebanyakan buta huruf, dan banyak dari mereka yang hanya sedikit mengerti bahasa Portugis -- bahasa resmi Mozambik -- atau bahkan sama sekali tidak mengerti. Karena kelaparan dan penyakit, harapan hidup mereka rata-rata hanyalah 50 tahun. Beberapa orang Kristen memberikan pelayanan medis di wilayah yang kesehatannya kurang terawat ini.

Menjadi seorang Nahara artinya menjadi seorang Muslim. Mereka dengan bangga berkata, "Kami orang Makua Nahara dan kami adalah Muslim. Orang-orang Makua lainnya yang tinggal di pedalaman, jauh dari laut, mereka minum alkohol dan makan daging babi atau ular, tetapi tidak dengan kami! Kami pergi ke masjid pada hari Jumat!"

Meskipun orang-orang Nahara menyebut diri mereka Muslim, namun dalam kenyataannya, mereka melakukan percampuran agama Islam dengan agama leluhur -- animistik. Untuk melindungi diri dan keamanan sehari-hari, mereka menggunakan mantera. "Kakek Abdul tewas dalam perang sipil pada tahun 1990, tetapi dia masih ada walaupun kita tidak dapat melihatnya! Jika dia marah dengan kami, ia dapat menciptakan masalah! Itulah sebabnya, kami menawarkan dia rokok; kami tahu dia menyukainya dan itulah cara yang pasti untuk menenangkan dia!"

Walaupun ada beberapa gereja kecil di wilayah ini, orang Nahara Makua bahkan tidak akan membiarkan bayangan mereka menyentuh pintu gereja. Mereka beranggapan, "Gereja hanyalah untuk pendatang baru. Mereka membenci siapa pun dari kita yang telah lama berada di sini." Inilah salah satu alasan mengapa hampir tidak ada gereja orang Nahara di antara 200.000 jiwa Makua Nahara. Beberapa orang percaya yang berasal dari suku Nahara, menghadiri gereja-gereja yang budaya dan bahasanya asing bagi mereka.

Akan tetapi, ada banyak orang Kristen yang berlatar belakang Muslim dari daerah lain yang berkunjung ke Nahara. Orang-orang Nahara mendengarkan dengan saksama saat orang-orang Kristen tersebut menceritakan pengalaman mereka tentang Yesus, dan beberapa orang Nahara pun membuka hati mereka. Baru-baru ini, beberapa orang Nahara di sepanjang pantai telah menjadi "Pengikut Yesus" dan telah dibaptis. Orang-orang percaya ini memimpin keluarga mereka kepada iman dalam Yesus, tetapi pelayanan di antara Nahara masih dalam tahap pertumbuhan.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar orang-orang penting di Nahara Makua dapat bertemu dengan Tuhan yang hidup melalui kontak mereka dengan orang Kristen ([Kisah Para Rasul 6:6](#) dan 13:4-12).
2. Berdoalah agar orang Kristen baru yang berasal dari suku ini bertumbuh dalam iman mereka,

mempelajari firman Tuhan, dan mengalami Yesus dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk kelompok yang kuat dengan keinginan untuk mengikuti Yesus ([Kisah Para Rasul 2:41-45](#)).

3. Berdoalah agar orang percaya yang melayani suku ini, dilindungi dalam banyak perjalanan yang berbahaya ke wilayah yang belum beradab ([2 Korintus 11:25-27](#)).

8 Agustus 2012: Wilayah Palestina

Tinggal di Dekat Bethlehem, Tetapi Tidak Mengenal Mesias

Generasi Palestina tinggal di Gaza dan Tepi Barat sebagai pengungsi. Tingkat pengangguran yang tinggi dan kemiskinan tersebar secara meluas. Orang Palestina tidak diizinkan keluar dari wilayah itu secara mudah. Infrastruktur umum dan pelayanan kemasyarakatan secara umum pun miskin adanya. Orang Palestina tidak diperbolehkan meninggalkan wilayah Palestina dengan mudah. Kesulitan dan keluhan telah menjadi kesempatan bagi kelompok-kelompok Islam, seperti Hamas, untuk memaksakan agenda mereka melalui kekerasan dan terorisme.

Wilayah Palestina hampir seluruhnya terdiri dari Muslim Arab. Orang Kristen sebagai minoritas menyusut secara cepat, banyak yang merasa lelah karena dihancurkan di garis depan konflik Israel-Palestina. Banyak dari mereka yang pindah dari Palestina karena kondisi ekonomi yang buruk dan telah bermigrasi ke tempat lain, sedangkan yang lainnya juga berusaha untuk pergi ke luar. Akibatnya, saat ini di Betlehem dan sekitarnya hanya tersisa sedikit orang Kristen saja. Saat ini, di tempat sang Mesias lahir, lebih dari 2.000 tahun yang lalu, seseorang sulit sekali menemukan seorang yang percaya kepada-Nya. Namun, masih tetap ada Muslim Palestina yang memilih untuk mengikut Yesus. Beberapa di antara mereka telah bertemu Mesias melalui mimpi dan penglihatan, namun memutuskan untuk menjadi seorang percaya hampir selalu berhadapan dengan konsekuensi yang serius. Sering kali, mereka akan mendapat penolakan dari keluarga.

Di Wilayah Palestina, ikatan kekeluargaan dan tradisi kuno jauh lebih jelas daripada di dunia Barat. Keputusan untuk meninggalkan Islam dianggap sebagai hilangnya kehormatan keluarga. Dengan demikian, umat Islam yang percaya kepada Yesus sering kali dikucilkan dari keluarga, ditolak oleh kerabat, dan hak warisnya dicabut. Karena itu, mereka menjadi miskin dan membutuhkan bantuan yang mendesak. Sebagai anggota baru dalam keluarga kerajaan surga, mereka membutuhkan petunjuk dari firman Tuhan -- Alkitab. Hanya dengan bantuan ini, iman mereka dapat tetap kuat dan bertahan di lingkungan yang sangat memusuhi orang percaya ini.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar orang-orang Muslim yang mau berbalik kepada Kristus, dapat merasakan kenyamanan dan perhatian Tuhan, dan supaya mereka diterima di dalam komunitas Kristen ([Mazmur 3:3-5](#) dan 103:1-6).
2. Orang Kristen memerlukan perlindungan, kelepasan dari yang jahat, dan pertolongan untuk dapat memelihara hubungan dengan para tetangga Muslim mereka ([Roma 12:17-21](#)).
3. Berdoalah agar orang-orang Islam ekstremis dan berhaluan keras, tidak bertumbuh subur dan mengontrol orang-orang yang mencari damai dalam Wilayah Palestina ([Yeremia 15:20b-21](#)).
4. Berdoalah meminta Tuhan berkenan memanggil lebih banyak lagi orang percaya ke jalur Gaza dan ke wilayah Tepi Barat, untuk memberitakan Injil dan mendemonstrasikan kasih Tuhan.

Kiranya Tuhan membuka hati orang-orang Muslim untuk menerima Mesias.

9 Agustus 2012: Kaum Druze di Timur Tengah

Berkaitan dengan agama Islam, namun menempuh jalur hidup yang sangat berbeda....

Kaum Druze adalah kelompok masyarakat yang menjalankan agamanya secara unik. Di Timur Tengah, ada sekitar satu juta orang Arab yang berbicara bahasa Druze. Sering kali, mereka dihitung sebagai Muslim, meskipun mereka sendiri tidak menganggapnya demikian. Sekitar 1.000 tahun yang silam, mereka berpisah dari aliran Islam Syi'ah. Mereka masih menghormati Alquran sebagai salah satu dari sekian banyak kitab suci. Kaum Druze tidak pernah berdoa di masjid. Dalam kepercayaan mereka, orang Druze mengadakan pertemuan setiap Kamis malam. Pada pertemuan ini, para pemimpin mereka menjelaskan filsafat kepercayaan Druze. Ajaran mereka bersumber terutama dari "Kitab Kebijakan", yang dianggap rahasia dan sakral. Masyarakat Druze adalah kelompok yang eksklusif. Mereka menghindari interaksi sosial. Tak seorang pun dari agama lain yang dapat menjadi kaum Druze, sekalipun melalui perkawinan.

Kaum Druze menekankan kepercayaan pada reinkarnasi jiwa. Keyakinan mereka akan reinkarnasi juga terhubung erat dengan praktik "tenung", yang pada dasarnya merupakan usaha untuk mendorong anak-anak mempraktikkan semacam meramal. Beberapa anak dan orang dewasa memang memiliki pewayhuan dan dapat menenung, mereka dapat mengatakan tentang kehidupan seseorang secara terperinci, yang tidak mungkin mereka ketahui sebelumnya. Ketika anak-anak "bertenung", hal itu dianggap sebagai tanda dan bahkan sebagai bukti reinkarnasi mereka. Praktik "bertenung" menegaskan pentingnya status sosial anak dan keluarga di mata masyarakat Druze.

Kesaksian:

Rachid dibesarkan dalam sebuah keluarga Druze, tanpa diperkenalkan pada ajaran Druze. Dia menerima beasiswa untuk belajar kedokteran di negara Eropa Timur. Saat di Eropa, ia dan istrinya, Sarah, mengambil jalan yang berbeda dalam pencarian mereka terhadap Tuhan. Sarah membaca Alquran dan mengadopsi gaya hidup Islam dengan memakai jilbab.

Di sisi lain, Rachid memiliki seorang teman Kristen yang berasal dari Lebanon, yang membagikan iman Kristennya dari Alkitab. Selama beberapa waktu, pernikahan Rachid dan Sarah mengalami ketegangan karena masing-masing bersikeras dengan agama yang dianutnya. Akan tetapi, suatu hari Rachid akhirnya memilih untuk percaya pada Mesias. Selama beberapa bulan, Sarah mengamati perubahan yang terjadi dalam hidup suaminya. Karena kecewa dengan agama yang dipilihnya sendiri, Sarah akhirnya memutuskan untuk membaca Alkitab dan menemukan imannya pada sang Mesias.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah agar kaum Druze akan mempertanyakan praktik "bertenung" mereka. Pengalaman Paulus di Filipi dapat menjadi pembelajaran bagi mereka ([Kisah Para Rasul 16:16-24](#)). Pertentangan yang besar sangatlah mungkin terjadi terhadap setiap orang yang mempertanyakan atau berusaha untuk menghentikan praktik "bertenung" itu.

2. Berdoalah agar mereka akan berjumpa dengan Tuhan dan memiliki pemahaman yang benar tentang bagaimana menyembah-Nya ([Kisah Para Rasul 16:14](#)). Sebagaimana orang Samaria adalah orang yang terbuang dalam pandangan orang Yahudi, kaum Druze mendapat penolakan yang besar dari kalangan Muslim tradisional. Mereka telah mengembangkan kepercayaan sendiri, yang secara bebas terhubung dengan Islam, sama seperti keyakinan orang Samaria yang bebas terhubung dengan keyahudian.

3. Berdoalah bagi kaum Druze yang percaya pada Yesus, agar mereka dapat menjadi saksi hidup di komunitas mereka sendiri.

10 Agustus 2012: Muslim Makedonia

Tuhan belum melupakan mereka.

Sekitar sepertiga orang Makedonia berasal dari latar belakang Muslim. Mereka adalah sekelompok orang yang berjumlah sekitar 650.000 jiwa dari total populasi yang lebih dari dua juta jiwa. Kelompok suku Islam utama terdiri dari: orang-orang Albania (sekitar 80 persen), suku Romani yang tinggal dekat dengan ibu kota, dan orang Turki yang diam di bagian timur negara itu. Orang Kristen Makedonia masih sedikit, tetapi mereka bertumbuh dengan baik. Sayangnya, Muslim Albania hampir seutuhnya belum terjangkau dan belum memiliki gereja.

Pokok-Pokok Doa:

1. Buka [Yesaya 32:10](#) dan bacalah dengan lantang kesetiaan Tuhan. Biarlah keselamatan-Nya datang.
2. Banyak orang Muslim yang tidak menjalankan keislamannya dengan setia. Kelompok lainnya, seperti orang Romani (80.000 jiwa), secara khusus terlibat dalam takhayul leluhur. Berdoalah memohon intervensi Tuhan secara khusus dan tak terduga. ([Keluaran 3:1-6](#))
3. Berdoalah agar Tuhan membuka pintu-pintu bagi duta Injil dan memotivasi orang percaya Makedonia untuk menjangkau jiwa-jiwa. Berabad-abad perselisihan agama dan prasangka antara Muslim dan Kristen, hanya dapat diatasi oleh kasih Tuhan yang dinyatakan di atas kayu salib. Paulus pertama kaliewartakan Injil di Eropa, di Filipi, dan di Makedonia Yunani ([Kisah 16:9-40](#)). Tuhan mampu melintasi semua hambatan! Tuhan pernah mengutus Paulus ke Makedonia dan Tuhan masih mengutus para pelayan-Nya.

11 Agustus 2012: Jakarta, Indonesia

Kota dengan perbedaan yang sangat mencolok.

Indonesia, negara dengan populasi 240 juta jiwa adalah negara keempat dengan populasi terbanyak di dunia. Negara ribuan pulau yang dilalui garis khatulistiwa ini adalah rumah bagi 300 kelompok suku dan 700 bahasa yang berbeda. Di tengah kepulauan yang berkilauan itu, terdapat pulau Jawa dan di pulau inilah terletak kota Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia. Di Jakartalah, semua keputusan diambil, baik masalah politik maupun ekonomi, yang sangat menentukan bagi Indonesia. Walaupun Jakarta kurang memiliki daya tarik wisata alam, tapi Jakarta sangat menarik bagi orang Indonesia yang ingin mencoba keberuntungan. Kota dengan penduduk 26 juta jiwa ini, terangkai dengan kota-kota sekitarnya yang dikenal dengan sebutan "Jabodetabek" (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Setiap tahunnya, ratusan ribu orang berdatangan untuk bergabung di Jakarta. Setiap kelompok suku di Indonesia terwakili di Jakarta; sementara orang Betawi sebagai penduduk asli Jakarta yang beragama Islam telah terpinggirkan dan menjadi minoritas.

Hanya sedikit kota yang menunjukkan perbedaan yang sangat mencolok semacam ini. Pemukiman kumuh berada berdampingan dengan pusat-pusat perbelanjaan mewah dan perkantoran modern bertingkat. Banyak orang tinggal di rumah-rumah kumuh di sepanjang rel kereta api dan di bantaran sungai yang kotor, yang dapat meluap menjadi banjir. Hanya di jalananlah, terdapat persamaan bagi setiap orang Jakarta; dalam kemacetan lalu lintas sehari-hari, mobil mewah pribadi sekelas Mercedes terjebak bersama-sama dengan kendaraan umum yang berkarat.

Ada satu perbedaan yang lebih hebat yang nyata di Jakarta dan bahkan di seluruh negeri ini: 85 persen penduduk Indonesia adalah Muslim, dan sekitar 13 persen adalah Kristen. Secara resmi, ada kebebasan beragama, namun diskriminasi terhadap minoritas Kristen dari kelompok Islam militan terhadap gereja, sekolah teologi, dan lembaga misi dapat terlihat sehari-hari. Tetapi apa pun yang terjadi, masa depan Indonesia ditentukan oleh apa yang ditetapkan di Jakarta.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah bagi pemerintah DKI Jakarta, yang dipimpin oleh Gubernur Fauzi Bowo: bahwa mereka dapat memiliki hikmat dalam hal kepemimpinan baik secara lokal maupun nasional, dan juga untuk kedamaian di negara Indonesia.
2. Berdoalah bagi setiap upaya untuk membantu masyarakat miskin kota Jakarta -- baik secara kerohanian maupun ekonomi. Beberapa lembaga dengan serius mengupayakan pengentasan kemiskinan melalui berbagai bentuk kegiatan, sekaligus sebagai sarana untuk menceritakan tentang Yesus.
3. Berdoalah mohon anugerah Tuhan yang akan menyelamatkan orang-orang Betawi, yang di antaranya sudah ada 100 orang percaya.

4. Berdoalah mohon Roh Kudus menyadarkan semua pemimpin gereja dan semua orang percaya di JABODETABEK untuk melakukan Amanat Agung. Berdoalah agar setiap orang Percaya memiliki keramahan dan kepedulian sosial yang tinggi, baik di lingkungan tinggal maupun di pekerjaan, kepada semua orang yang berbeda suku dan agama. Berdoalah mohon pembelaan dari Tuhan atas tindakan-tindakan diskriminatif terhadap orang percaya, mohonkan kekuatan, keberanian, dan perlindungan dari Tuhan bagi orang percaya yang memberitakan Injil.

12 Agustus 2012: Boko Haram di Nigeria

Kesaksian: Diselamatkan oleh Nama Yesus

Bapak Ousseini adalah Pendeta dari Fulani, yang lahir di Jos, Nigeria. Ia dulunya adalah seorang Muslim, tetapi kemudian memilih percaya pada sang Mesias, Yesus, dalam beberapa persekutuan Kristen sekitar 20 tahun silam. Ia melanjutkan pekerjaannya sebagai wirausaha dan melayani sebagai seorang pendeta. Oleh rekan-rekannya yang dulu juga muslim, ia dikenal sebagai orang percaya yang rajin. Banyak dari mantan teman-temannya itu bergabung dengan sekte Muslim bernama Boko Haram. Baru-baru ini, Pendeta Oussenen bersama beberapa orang anggota gerejanya sedang dalam perjalanan pulang dari sebuah pertemuan Kristen ketika bus mereka menjadi target dari seorang pria bersenjata. Seluruh orang percaya dalam bus itu meneriakkan nama Yesus setiap kali mereka mendengar tembakan.

Sang sopir dapat memutar bisnya sehingga mereka dapat melarikan diri dan langsung menuju ke rumah sakit. Petugas rumah sakit sungguh terkejut karena kebanyakan orang dalam bus tersebut tidak mengalami luka, dan mereka yang terluka pun tidak parah atau mengalami patah tulang. Mereka semua diperbolehkan pulang ke rumah masing-masing malam itu juga.

Ini bukan pertama kalinya Pendeta Oussenen menjadi sasaran para penembak jitu dari gerakan Boko Haram. Ia selalu saja melihat bagaimana Yesus menjadi penolongnya yang sesungguhnya, sebuah Benteng yang menyelamatkannya. Berdoalah bagi komunitas Kristen di Utara Nigeria, khususnya bagi mereka yang tinggal di negara bagian Borno dan Jos. Berdoalah untuk perlindungan mereka dari orang-orang yang menginginkan nyawa mereka. Berdoalah untuk hidup berdampingan yang lebih damai dan bagi keselamatan banyak Muslim.

Berbagai kelompok Islam fundamentalis dan konservatif sedang "bekerja" di Nigeria yang berpenduduk 155 juta. Sekitar setengah dari penduduk negara ini memiliki latar belakang Islam, yang mengharuskan kepatuhan pada ajaran dan gaya hidup Islam.

Mengenal Boko Haram

Kelompok Boko Haram adalah kelompok Islam radikal yang dimulai pada tahun 2002. Kelompok ini mendapat perhatian internasional pada tahun 2009 ketika militer Nigeria mengalami beberapa bentrokan dengan anggota bersenjata dari kelompok ini, yang menyebabkan kematian lebih dari 700 orang. Istilah "Boko Haram" berasal dari kata dalam bahasa Hausa, "boko" berarti "pendidikan barat atau non-Islam" dan kata dalam bahasa Arab, "haram" yang berarti "terlarang". Boko Haram tidak hanya menentang pendidikan Barat, melainkan juga budaya Barat dan juga pengetahuan modern. Kelompok ini telah menjadi pencipta beberapa serangan terhadap polisi Nigeria, jemaat, maupun pribadi orang-orang Kristen dalam beberapa tahun terakhir. Banyak yang menderita kehilangan dari beberapa anggota jemaat mereka.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah untuk keberanian dan hikmat di pemerintahan Nigeria, pihak berwenang Kristen dan Islam Nigeria, yang harus berurusan dengan kelompok Boko Haram dan lainnya ([Roma 13:13-14](#)).

2. Berdoalah untuk keluarga dari ratusan korban serangan teroris. Penyembuhan dari trauma, luka-luka batin, konseling, penghiburan dari Tuhan, dan bantuan nyata yang kesemuanya sangat mereka butuhkan ([Yesaya 61:1](#)).

3. Berdoalah mohon Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya sesuai kehendak-Nya bagi militan Boko Haram, dan juga bagi mereka yang mungkin tergoda untuk bergabung dengan Boko Haram.

Di bawah ini adalah daftar dari etnis Muslim yang terkemuka di Nigeria. Berdoalah bagi satu atau lebih dari etnis ini, supaya Injil dapat disebarakan di antara mereka:

Lebih dari 1 juta jiwa:

- Hausa (19,9 juta jiwa)
- Yoruba (8,35 juta jiwa)
- Yerwa Kanuri (4 juta jiwa)
- Sokoto Fulani (2;2 juta jiwa)
- Haabe Fulani (2;2 juta jiwa)
- Bororo Fulani (1,95 juta)

Kurang dari 1 juta jiwa:

- Adamawa Fulani (975.000)
- Bauchi Fulani (701.000)
- Manga Kanuri (617.000)
- Igbo Fulani (520.000)
- Egba (418.000)
- Bade (310.000)
- Songhai (260.000)
- Arab, Shuwa (205.000)
- Bura (112.000)
- Igala (108.000)

13 Agustus 2012: Kaum Rashaida dari Sudan

Keturunan Arab di Gurun Afrika

Pada pagi hari, biji-biji kopi dipanggang di atas api kecil dalam kaleng. Para wanita menggulung sisi tenda mereka untuk membiarkan cahaya hari baru masuk. Anak-anak laki-laki mengikuti ayah mereka sembari menggembalakan unta dan domba. Gadis-gadis kecil berlari sejauh setengah kilometer tanpa alas kaki untuk mengunjungi sepupu mereka. Pasir tersapu oleh angin dan kalajengking bersembunyi di bawah karpet dingin yang diletakkan di lantai gurun. Inilah gambaran hari-hari yang lamban dan sederhana di padang gurun.

Seratus ribu orang suku Rashaida di Timur Laut Sudan adalah kelompok pengembara yang berasal dari Arab Saudi. Mereka melarikan diri ke daerah ini sekitar 150 tahun silam. Bahasa dari suku ini adalah bahasa Arab dan agama mereka adalah Islam. Mobil pilihannya adalah Toyota pick-up 4x4 keluaran tahun 1980-an, yang banyak digunakan oleh anak laki-laki untuk belajar menyetir, saat usia mereka sekitar 12 tahun. Usia menikah untuk anak perempuan adalah 14 -- 17 tahun. Ini adalah generasi pertama yang perlu dididik. Banyak orang Rashaida, khususnya wanita, yang berusia di atas usia 30 tahun masih buta huruf. Warisan mereka sebagai pengembara adalah sejarah, agama, dan keterkaitan mereka dengan unta yang dikisahkan secara lisan.

Ada berbagai kelas sosial di dalam suku Rashaida. Kebanyakan dari mereka adalah pebisnis yang menjual-beli barang. Secara umum, masyarakat Rashaida bukanlah orang-orang miskin, tetapi mereka lebih memilih untuk hidup secara sederhana. Rumah mereka kebanyakan berupa pondok kecil atau tenda yang nyaman, untuk hidup gaya pengembara. Mereka menginvestasikan uang lebih pada emas dan unta. Orang-orang Rashaida melakukan operasi penyelundupan pada wilayah perbatasan Eritrea ke Sudan, yang menciptakan ketegangan antara mereka dan pemerintah daerah karena mereka menghindari pajak. Saat dicari, mereka dengan mudahnya dapat melarikan diri dari pihak berwenang, dengan mematikan lampu mobil mereka dan mempercepat laju, menembus padang gurun dengan mengikuti cahaya bintang. Pria dari suku ini dapat mengetahui lokasi ia berada melalui bau dari pasir.

Kelompok suku ini sengaja mengisolasi diri. Mereka jarang berinteraksi dengan Badui terdekat lainnya atau orang Sudan lokal. Rashaida adalah murni turunan Arab, dan belum pernah melakukan perkawinan campuran, mereka mengaku memiliki garis keturunan langsung dengan Nabi Muhammad. Ada sedikit orang Kristen dari keturunan Ethiopia di daerah mereka. Beberapa orang dari suku Rashaida yang tinggal di pantai Eritrea, bergabung dengan militer beberapa tahun silam dan mulai terbuka pada Kristus melalui tentara lainnya. Kultur dan sistem kepercayaan mereka belum pernah mengalami tantangan. Mereka adalah suku yang belum terlayani.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah dan perkatakan [Yesaya 45:2-3](#) bagi kaum Rashaida. Berdoalah untuk berbagai upaya dalam melayani suku Rashaida. Kiranya Tuhan menghancurkan segala pembatas yang

menahan suku Rashaida untuk mengenal Injil. Berdoalah agar Yesus menjadi harta mereka. Berdoalah mohon Tuhan Yesus berkenan menampakkan diri-Nya kepada mereka, hal seperti ini akan sangat sulit untuk mereka tolak.

2. Berdoalah mohon Tuhan mengirimkan pekerja-pekerja yang rela berkorban, yang bersedia membangun hubungan dan kehidupan dengan suku pengembara ini.

3. Minta Tuhan untuk memberdayakan beberapa orang Kristen Rashaida, untuk menjadi pembawa damai bagi tetangganya yang bermusuhan di wilayah yang dilanda perang.

14 Agustus 2012: Malam Penuh Kuasa -- Lailatul Qadar

Malam Saat Muhammad Mengatakan Bahwa Ia Telah Menerima Pewahyuan

Fatima sungguh senang. Suaminya, Salim, telah mengundang keluarga dari gurunya untuk berbuka puasa bersama mereka. Sementara para pria berbincang-bincang dan anak-anak perempuan bermain-main, Fatima melakukan banyak percakapan dengan Sarah yang sangat menguatkan dirinya. Dalam kunjungan terakhirnya, Sarah telah menawarkan untuk mendoakan Fatima. Fatima mengalami perasaan damai yang luar biasa ketika ia didoakan oleh Sarah, dan sekarang ia mengharapkan doa lagi. Sarah dan keluarganya adalah pengikut Tuhan Yesus.

Fatima tidak saja senang terhadap kunjungan Sarah, tetapi terlebih lagi karena hari itu adalah Malam Penuh Kuasa, Lailatul-Qadar. Fatima berniat untuk tidak tidur karena ia mau berdoa semalaman. Ia berharap melalui doanya di malam ini, kerinduannya untuk memiliki anak akan terjawab. Dengan persiapan yang penuh semangat dan perasaan lega, dia menanti-nantikan untuk dapat berdoa tahun ini. Dua tahun yang lalu, ia mengalami menstruasi tepat pada akhir Ramadan, yang membuatnya "kotor" dan tidak dapat berdoa. Tak lama setelah itu, ia hamil, yang sekali lagi membuatnya tidak dapat ikut berpuasa di tahun berikutnya karena harus mengasuh bayi. Fatima telah melahirkan 3 anak perempuan, tetapi Salim belum menolaknya; namun, ibu mertuanya mengutuk dia karena tidak dapat melahirkan anak laki-laki. Ibu mertuanya telah mendorong Salim untuk menikah lagi. Fatima sangat khawatir dengan ancaman itu dan ia telah berziarah ke makam orang suci untuk memohon seorang putra. Dia juga telah berusaha sangat keras untuk menjalankan semua kewajiban agamanya. Hari itu, dia memiliki harapan besar karena saat itu adalah Malam Penuh Kuasa.

Menurut Surah 97 (pasal 97 dari Al-Quran), Muhammad menerima pewahyuan Alquran-nya pada malam itu. Orang Muslim percaya bahwa doa-doa yang dipanjatkan pada malam itu sesungguhnya diterima dengan baik. Yang lainnya percaya bahwa berdoa di malam itu setara dengan doa-doa yang dipanjatkan di hari-hari biasa. Malam Penuh Kuasa terjadi selama 10 hari terakhir dari Ramadan, dan banyak ulama Muslim percaya bahwa malam itu jatuh pada malam ke-27. Setiap hari yang baru dimulai saat matahari terbenam. Oleh karena itu, untuk tahun ini Malam Penuh Kuasa jatuh pada tanggal 13 .

Fatima mewakili ribuan wanita Muslim yang bersemangat dalam menyambut Malam Penuh Kuasa. Sayangnya, baru sedikit yang memiliki seorang Sarah untuk memperkenalkan mereka kepada Yesus.

Hadits yang ditulis oleh Sahih Bukhari, dinarasikan oleh Abu Huraira: Sang Nabi berkata, "Setiap orang yang berpuasa dalam bulan Ramadan dengan hati yang tulus (percaya) dan berharap pahala dari Allah, maka segala dosanya di masa lalu akan diampuni; dan setiap orang yang berdoa pada Malam Penuh Kuasa dengan iman yang tulus dan berharap akan pahala dari Allah, maka segala dosanya yang sebelumnya akan diampuni."

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah untuk memohon agar Tuhan Yesus berkenan memberikan penyingkapan adikodrati melalui mimpi-mimpi dan penglihatan pada malam ini.
2. Doakan saudara Muslim di kota Anda, daerah Anda, negara Anda, atau mereka yang berada di tempat lain. Dalam waktu yang sama, berdoalah agar orang-orang yang mendapatkan penyingkapan, dapat segera bertemu dengan orang-orang percaya yang dapat menolong memuridkan mereka.

15 Agustus 2012: "Berilah dan Kamu akan Diberi"

Perkataan Penting dalam [Lukas 6:38](#)

Rasul Paulus menyelesaikan pelayanannya dalam berbagai cara. Kita membaca bahwa terkadang Paulus membuat tenda untuk mendapatkan uang. Di lain waktu, orang-orang percaya menyediakan kebutuhannya agar dia "dengan sepenuhnya dapat memberitakan Firman, di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias" ([Kisah Para Rasul 18:5](#)).

Dalam [Filipi 4:10-19](#), kita membaca mengenai sikap Rasul Paulus. Kita tahu bahwa ia telah belajar untuk merasa cukup dalam segala keadaan yang ia hadapi. Ia tahu bagaimana hidup dengan cara yang sederhana dan bagaimana hidup dalam kelimpahan. Ketika Paulus menerima pemberian yang dapat memudahkannya memfokuskan diri pada pemberitaan Injil dan pengajaran, ia tidak berusaha untuk mendapatkan pemberian itu, tetapi berusaha mendapatkan penghargaan yang akan diterima orang lain dari Tuhan karena pemberian mereka. Bahkan, Paulus menggambarkan beberapa pemberian sebagai "wewangian yang harum, kurban syukur yang diterima, dan menyenangkan hati Tuhan". Paulus menguatkan para pemberi dengan berkata, "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."

Pelayanan untuk saudara Muslim di seluruh dunia membutuhkan biaya. Media pelayanan internasional melalui radio, internet, video, sastra, dan TV satelit membutuhkan pembiayaan yang serius. Beberapa dari pelayanan ini sedang memberitakan Injil kepada banyak saudara Muslim. Sering kali pelayanan ini menerima e-mail, pesan singkat, dan telepon dari puluhan ribu pemohon yang baru pertama kali, dan juga orang-orang yang ingin dimuridkan setiap bulannya.

Berbagai usaha misi tradisional "terjun langsung ke lokasi" pada tingkat lokal, juga masih menghasilkan buah di seluruh dunia. Dalam banyak konteks pelayanan untuk saudara Muslim, orang-orang percaya sering kali melakukan pekerjaan sekuler, agar mendapatkan akses ke negara-negara yang tertutup terhadap Injil. Sering kali, orang-orang percaya ini mengisi peran penting dalam masyarakat melalui pekerjaan mereka. Kadang pekerjaan mereka dibayar dengan baik, kadang tidak. Jadi, mereka tetap membutuhkan pendapatan ekstra.

Terlepas dari prasangka yang kadang dibuat oleh saudara Muslim, pelayanan Kristen tidak pernah mengambil kebijakan "membayar orang supaya bertobat". Upaya untuk menanam komunitas baru orang percaya di dunia Muslim, kebanyakan didasarkan pada "Teladan Tiga Pribadi". Teladan ini mendorong setiap komunitas orang percaya yang baru berdiri untuk:

1. Mandiri dalam Kepengurusan: memiliki kepemimpinan sendiri dari orang-orang setempat.
2. Mandiri dalam Dukungan: secara finansial, mampu menopang dirinya sendiri dan pelayanannya melalui sumber daya yang dimiliki.
3. Mandiri dalam Perkembangan: mampu mengembangkan diri dengan melahirkan berbagai

komunitas iman yang baru.

Terkadang kondisi penganiayaan, kesulitan ekonomi, dan bencana alam menyebabkan "Teladan Tiga Pribadi" gagal dijalankan. Sangatlah wajar bagi orang Kristen untuk mengungkapkan rasa solidaritas dengan saudara-saudara seiman ([2 Korintus 8:1-21](#)).

Pokok-Pokok Doa:

1. "Doa 40 hari" mengajak setiap pesertanya untuk memberi dukungan kepada pelayanan saudara Muslim. Marilah kita semua "mencari dahulu kehendak Allah" dengan keuangan yang Tuhan percayakan pada kita. Anda dapat meluangkan waktu untuk mencari kehendak Allah tentang bagaimana sebaiknya Anda memberi.
2. Berdoalah agar terjadi peningkatan pemberian bagi pelayanan kepada saudara Muslim di seluruh dunia.
3. Berdoalah untuk aspek-aspek lain dari pelayanan kepada saudara Muslim yang disebutkan dalam artikel ini dengan menggunakan ayat di atas.

16 Agustus 2012: Izhar ul-Haqq

Menjawab Tuduhan Muslim terhadap Alkitab

"Izhar ul-Haqq" adalah sebuah buku Islami yang bertujuan mematahkan semangat dan melemahkan iman dari banyak umat Kristen yang hidup di negara-negara Islam, khususnya mereka yang berasal dari latar belakang Islam. Buku tersebut mengolok-olok keyakinan umat Kristen yang didasarkan pada Alkitab, dan mengarahkan saudara Muslim menjauh dari Alkitab dengan menyatakan bahwa kebenaran dalam Alkitab benar-benar sudah rusak. Sementara itu, "Izhar ul-Haqq" menyajikan Alquran sebagai buku yang sepenuhnya tanpa cela.

Isi buku "Izhar ul-Haqq", yang aslinya ditulis dalam bahasa Arab, berasal dari debatan langsung dengan seorang misionaris Jerman, yang terjadi lebih dari 150 tahun yang lalu. Para pendebat dan guru agama Islam menggunakan cara berpikir "Higher Criticism" dari abad ke-19 yang ditulis di Eropa, untuk mendukung tuduhan mereka bahwa kebenaran Alkitab telah rusak dan isinya palsu. "Izhar ul-Haqq" masih dianggap sangat efektif oleh umat Islam, sehingga buku tersebut terus dicetak dalam bahasa aslinya dan didistribusikan secara luas oleh jaringan pemimpin Muslim ortodoks. Lagi pula, argumen dalam buku tersebut digunakan oleh hampir semua mayoritas pendebat dan guru Islam di dunia, termasuk Shabir Ali, Jamal Badawi, dan Zakir Naik. Argumen-argumen ini disiarkan secara bergilir oleh saluran TV satelit 24 jam untuk pemirsa di seluruh Asia. Yang mengherankan, ternyata tidak ada jawaban "setebal buku" itu yang menanggapi berbagai tuduhan dari "Izhar ul-Haqq", untuk menguatkan umat Kristen dan menantang umat Muslim.

Ada kebutuhan besar akan sebuah jawaban yang menghormati Muslim, sebagai respons terhadap pertanyaan yang diajukan orang Muslim mengenai Alkitab, dan menyertakan penelitian ilmiah terbaru mengenai Alquran. Naskah Perjanjian Baru contohnya, merupakan pijakan yang lebih kuat dari naskah-naskah Alquran. Pada beberapa dekade terakhir, banyak literatur ilmiah bermanfaat yang mempertanyakan Alquran dengan pertanyaan yang sama sulitnya, bahkan dalam banyak kasus lebih sulit, dari pertanyaan yang diajukan para ilmuwan tentang Alkitab.

Saat ini, beberapa orang percaya sedang bekerja untuk menghasilkan sebuah buku sebagai jawaban terhadap "Izhar ul-Haqq". Tujuan dari proyek ini tidak hanya untuk membela firman Tuhan dari tuduhan palsu, tetapi juga untuk mendorong saudara Muslim agar mereka benar-benar mau membaca Alkitab itu sendiri, daripada hanya menyalahkan dan menolaknya.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah untuk proyek penulisan buku untuk menjawab tuduhan saudara Muslim terhadap Alkitab. Kiranya Tuhan terus membangkitkan orang-orang yang tepat dengan pemahaman, kemampuan, karunia, dan karakter yang benar untuk menjadi efektif dalam pelayanan ini. Berdoalah karena kesulitan dalam proyek "Izhar ul-Haqq" tidak hanya dapat diselesaikan dengan kecerdasan intelektual atau kemampuan untuk mendebat saja, namun lebih tepatnya, ada sebuah kebutuhan akan intervensi ilahi yang dapat memungkinkan penulis Kristen "menghancurkan setiap argumen dan tuntutan yang melawan pengetahuan tentang Tuhan". Tujuannya adalah,

sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Tuhan, untuk "menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus" ([2 Korintus 10:5](#)).

2. Setelah buku sanggahan terhadap Izhar ul-Haqq selesai dibuat, diperlukan jalur distribusi yang sesuai untuk menyebarkannya dalam format cetak dan audio-visual. Berdoalah untuk memohon kasih karunia dan bimbingan Tuhan serta penyediaan dana untuk proyek ini.

17 Agustus 2012: Orang-Orang Rohingya

Lebih dari 2 Juta Orang Mencari Tempat yang Baru, Kedamaian, dan Kebebasan

Sangatlah sulit untuk menentukan jumlah populasi orang Rohingya secara tepat karena mereka tidak tercatat sebagai penduduk di negara mana pun. Kebanyakan orang Rohingya dapat ditemukan di wilayah Rakhine, Myanmar (Birma). Mereka adalah pengungsi di Bangladesh, Malaysia, China, Arab Saudi, Pakistan, dan Thailand. Ada beberapa ratus orang Kristen di antara orang Rohingya, semuanya berasal dari kelompok Muslim Sufi yang kecil.

Orang Muslim Rohingya berasal dari Myanmar (Birma). Mereka sedang dan telah mengalami penganiayaan yang berat di tanah asal mereka dan menjadi pengungsi sejak Perang Dunia ke-2. Semasa militer berkuasa, Myanmar telah memberikan tekanan yang berat bagi warga negara Birma dan orang Budha. Berbagai aturan yang ditetapkan dan diterapkan, sesungguhnya memberikan diskriminasi berat terhadap kelompok minoritas seperti orang Rohingya.

Orang-orang Rohingya sekarang tersebar di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Ada sekitar 111.000 pengungsi yang ditampung di sembilan tempat di sepanjang perbatasan Thailand-Myanmar. Kebanyakan orang Rohingya telah ditampung lama di tempat pengungsian dan menanti dengan penuh harap, kesempatan untuk menjadi imigran di mana saja. Sayangnya, reputasi yang buruk membuat mereka sering kali sangat sulit diterima. Di Malaysia, anak-anak pengungsi Rohingya tidak diizinkan untuk mengikuti sekolah, sehingga mereka bertumbuh dengan tidak ada harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dalam beberapa tahun belakangan, ada beberapa sekolah yang telah disiapkan untuk mereka, tetapi kurang ada perhatian dalam pembiayaan dan pengajar yang baik. Beberapa kelompok orang Rohingya telah mengikuti pendidikan yang berbeda, yang diadakan oleh non-Islam. Kehidupan mereka dalam pengungsian sering kali diliputi ketakutan, penganiayaan, ketidakadilan, trauma, dan berbagai hal lainnya.

Terjemahan Alkitab menggunakan huruf-huruf yang berdasarkan abjad Arab (ditambah beberapa dialek dan karakter) digunakan di Myanmar untuk menerbitkan beberapa bahan literatur berbahasa Rohingya, sementara tulisan yang berdasarkan abjad Latin sudah digunakan di internet. Sejumlah orang Rohingya yang telah tinggal di Bangladesh sebagai pengungsi, memiliki kesempatan untuk menggunakan Alkitab dalam bahasa Bengali. Sebagai konsekuensinya, mau tidak mau keberadaan Alkitab bagi orang Rohingya harus disediakan sedikitnya dalam tiga bahasa yang berbeda.

Pokok-Pokok Doa:

1. Sampai saat ini, ada 21 cerita Alkitab yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Rohingya dan diharapkan sudah dapat disebar dalam beberapa bulan ke depan. Menentukan teks Alkitab yang akan diterjemahkan dan membuatnya tersedia adalah suatu tantangan yang berat. Komunikasi yang baik dan koordinasi yang hati-hati dalam proyek penerjemahan Alkitab bagi suku ini, adalah hal yang sangat penting.
2. Berdoalah untuk orang-orang ini dan berbagai usaha untuk memperkenalkan Juru Selamat

kepada mereka. Telah ada beberapa orang percaya yang berusaha untuk menolong mereka. Kiranya Tuhan membangkitkan orang percaya lainnya untuk melayani suku ini.

18 Agustus 2012: Perkumpulan yang Besar di Asia Selatan

Ribuan Orang Berkumpul Mengikuti Ramadan

Dalam 3 hari setelah hari puasa terakhir, semua orang Muslim yang berpuasa di seluruh dunia akan menikmati kegembiraan karena telah berhasil melakukan puasa selama bulan Ramadan. Hari libur Idul Fitri telah tiba dan menjadi kesempatan yang sangat berharga, untuk berkumpul dengan keluarga dan berdoa bersama di Masjid. Puluhan ribu saudara Muslim akan berkumpul bersama di tempat seperti Masjid Agra yang menghadap ke Taj Mahal di India. Di negara tetangganya, Pakistan, ribuan orang akan berkumpul di Masjid Faisal di Islamabad dan di Masjid Badshahi di Lahore. Persekutuan ini memunyai makna yang amat dalam bagi orang Muslim. Akan tetapi, perkumpulan yang paling besar dan paling mengesankan pastinya berada di kota Mekah sendiri, di sana terdapat lebih dari dua juta orang pengunjung yang akan berdoa secara serempak di Masjid Haran. Para peserta merayakan awal tahun baru selama sekitar 70 hari setelah Ramadan.

Orang-orang Muslim berjumpa dengan teman-teman mereka selama hari raya ini, dan dengan khushyuk mengikuti ibadah yang dipimpin oleh para pemimpin di masjid. Orang Muslim memberikan perhatian khusus dan paling tinggi untuk perkumpulan ini dan menerima peneguhan rohani mereka.

Yesus mengatakan bahwa kerajaan-Nya adalah seperti benih yang jatuh ke dalam tanah. Secara umum, orang Muslim belum melihat bahwa kesembuhan, kehidupan, dan keselamatan datang melalui salib dan kebangkitan. Sering kali, dalam kelemahanlah kekuatan Tuhan itu menjadi nyata, dan bukan melalui jumlah orang yang menakjubkan, pembicara ternama, atau manifestasi kemegahan dunia.

Masjid Agung Shah Faisal di Islamabad, Pakistan, memiliki kapasitas tampung 75.000 orang di dalam gedung dan di lahan yang mengitarinya. Pelataran di luar gedung masih dapat menampung 200 ribu orang tambahan lagi dan mereka bisa sembahyang di situ.

Pokok-Pokok Doa:

1. Berdoalah untuk keluarga-keluarga Muslim di kota, wilayah, dan di negara Anda, supaya mereka dapat bertemu dengan orang percaya yang mau membagikan Roti Hidup selama masa Idul Fitri ([Mazmur 34:8](#); [Yohanes 6:55-58](#)).
2. Berdoalah untuk orang Muslim di negara Anda yang akan menghadiri ibadah bersama. Mohonlah kepada Tuhan agar mereka mengarahkan hati kepada Tuhan dan mintalah Tuhan menyingkapkan penyaliban, kebangkitan, dan kehidupan Yesus selama tiga hari Idul Fitri ini.

9 Juli 2012: Pengantar

Panggilan untuk berdoa bagi umat Muslim ini dimulai saat beberapa pemimpin Kristen sedang berdoa bersama di Timur Tengah pada tahun 1992. Mereka merasakan dorongan Roh yang kuat untuk mengajak sebanyak mungkin umat percaya di muka bumi ini berdoa bagi umat Muslim di seluruh dunia. Doa ini dilaksanakan bersamaan dengan waktu doa bulan Ramadan dari umat Muslim, yang perhitungannya menurut kalender Lunar jatuh pada tanggal 19 Juli -- 19 . Menyamakan waktu doa 30 hari ini memiliki dua tujuan berikut:

- (1) sebagai sarana bagi umat Kristen untuk berbagi rasa dengan umat Muslim sepanjang waktu Ramadan, dan
- (2) memohon jalan kasih karunia Tuhan untuk mengungkapkan kebenaran sejati yang dirindukan dan didoakan dengan penuh harap oleh saudara Muslim pada bulan istimewa mereka ini. Berdoa selama bulan Ramadan bukan berarti umat Kristen melaksanakan doa dan puasa Islam.

Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, kita memang berbeda teologi dengan umat Islam. Namun, ajakan berdoa 30 hari (Internasional) dan 40 hari (khusus untuk bangsa Indonesia) ini menekankan pada kasih Tuhan yang sangat dalam bagi setiap saudara Muslim. Kami berharap semua orang yang percaya pada Tuhan Yesus dapat memiliki pikiran dan pengertian Kristus yang disertai kasih, kesabaran, kelembutan, serta rasa hormat dalam melayani saudara Muslim.

Tujuan dari panduan doa ini adalah untuk memberi inspirasi dan pengarahan bagi pembaca saat berdoa syafaat bagi saudara Muslim. Bagaimanapun juga, informasi yang tersaji masih jauh dari sempurna. Kami mendorong pendoa untuk mencari lebih banyak lagi informasi untuk mendapatkan pemahaman lebih luas tentang dunia Islam dan karya Tuhan di antara umat Muslim. Dalam panduan doa tahun ini, kami menyertakan beberapa kesaksian yang dapat menguatkan iman dan sukacita Anda saat berdoa. Mesias sangat mengasihi umat Muslim dan Dia berkehendak agar mereka mengenal dan menerima Mesias secara pribadi.

9 Juli 2012: Persiapan Berdoa

Gerakan "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa" merupakan usaha untuk memperluas Kerajaan Allah. Doa bukanlah aktivitas di waktu senggang. Doa melibatkan usaha nyata. Doa-doa kita mungkin hanya efektif menjadi dasar hidup kita dengan Tuhan. Apakah kita mengalami kebaikan-Nya dalam hidup kita? Apakah kita benar-benar mencari manifestasi Kerajaan-Nya? Apakah kita dengan segenap hati berkata, "Datanglah Kerajaan-Mu dan jadilah kehendak-Mu?"

Sebagai persiapan berdoa, beberapa hari sebelum Ramadan tiba, kami mengajak Anda untuk memikirkan beberapa hal. Kami berharap, materi persiapan doa yang akan kami kirimkan bisa membantu Anda untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi sebagai mediator selama Anda berdoa.

Apakah kita bersedia menghabiskan waktu bersama Tuhan dalam persiapan ini? Apakah kita bersedia mengatur hidup kita untuk-Nya?

Rupanya, Tuhan menghendaki kita berdoa agar orang-orang Muslim beriman kepada Kristus ([Lukas 10:2](#)). Apakah Anda bersedia menjadi bagian dari rencana-Nya?

Marilah kita mempersiapkan hati untuk datang kepada Tuhan, mengundang-Nya untuk bertindak dan menggenapi kehendak-Nya bagi umat Muslim di seluruh dunia!

19 Juli 2012: Doa 5 Patok

"Lapangkanlah tempat kemahmu, dan bentangkanlah tenda tempat kediamanmu, janganlah menghematnya; panjangkanlah tali-tali kemahmu dan pancangkanlah kokoh-kokoh patok-patokmu!" ([Yesaya 54:2](#))

"Patok-patok" biasanya digunakan untuk mempertahankan tali kemah, sehingga memungkinkan kemah berdiri dengan kokoh.

Ada 3 hal penting yang berhubungan erat dalam setiap kepercayaan/agama, yaitu:

1. "Power People" (orang berkuasa).
2. "Power Time" (waktu yang berkuasa).
3. "Power Place" (tempat yang berkuasa).

Fokus Doa 40 hari adalah kita berdoa pada "power time" (waktu yang berkuasa) yang bersamaan dengan bulan Ramadan. Doa 5 patok bertujuan mengajak kita untuk semakin meningkatkan doa-doa kita, bukan hanya pada waktu bulan Ramadan, melainkan lebih terfokus dan spesifik pada waktu doa dalam sehari.

Saudara/i Muslim selalu salat 5 kali dalam sehari yang disebut:

1. Salat Subuh, dimulai pukul 04.15 - 05.15.
2. Salat Zuhur, dimulai pukul 11.30 - 14.30.
3. Salat Asar, dimulai pukul 15.00 - 17.00.
4. Salat Magrib, dimulai pukul 17.30 - 18.15.
5. Salat Isya, dimulai pukul 19.00 - 03.00.

Tujuan dari doa 5 patok ialah agar kita mengintensifkan doa-doa kita 5 kali dalam sehari, dengan waktu doa minimal 30 menit sampai 1 jam lebih awal, sebelum saudara/i Muslim melakukan salat mereka.

Kesempatan emas ini dapat diisi dengan mengumandangkan pujian pengagungan, firman Tuhan, doa syafaat, dan doa peperangan rohani. Semuanya ini memberikan suasana alam roh ([Mazmur 22:4](#)), membelenggu para penguasa roh teritorial, menghancurkan karya Iblis dalam jiwa-jiwa yang ditawan, membebaskan jiwa-jiwa dari penawanan, melepaskan berkat keselamatan, dan memulihkan bagi setiap nama.

Sesungguhnya, saudara/i Muslim merindukan Tuhan yang menciptakan kita dan karenanya mereka dengan setia dan tekun menunaikan doa-doa lima kali dalam sehari. Doa-doa kita merupakan wujud kasih kita kepada mereka, dan kita berharap melalui doa-doa kita, Tuhan Yesus berkenan menyatakan kebenaran-Nya dan mengangkat selubung roh yang mengaburkan pengertian rohani mereka, agar mereka percaya dan menerima sang Mesias yang mulia.

Doa 5 patok dapat dilakukan dengan:

- Patok I: subuh, dimulai pukul 03.15 - selesai.
 Patok II: pagi, dimulai pukul 10.30 - selesai.

Patok III: siang, dimulai pukul 14.00 - selesai.

Patok IV: sore, dimulai pukul 17.00 - selesai.

Patok V: malam, dimulai pukul 18.00 - selesai.

Akan sangat efektif kalau setiap pribadi dan kelompok orang percaya mengembangkan jaringan doa 5 patok, dengan membentuk kelompok-kelompok (4-7 orang) yang berkomitmen untuk berdoa pada setiap patok (I-V), sesuai patok-patok yang dipilih dan disepakati.

Tetapkanlah seseorang sebagai pemimpin doa pada setiap patok. Para pemimpin kelompok doa patok dapat mengingatkan rekan-rekan doanya melalui telepon/pesan singkat (SMS) dan memimpin saat doa dalam kelompok.

Untuk memudahkan, kita cukup menghafal patok yang kita pilih, misalnya patok I artinya pendoa patok I berdoa pada pukul 03.15 - selesai. Patok II adalah mereka yang berdoa pada pukul 10.30 - selesai, dan seterusnya. Berilah perhatian secara ekstra untuk hal berikut ini:

1. Setiap harinya, dianjurkan agar lebih memperkuat doa pada patok I (subuh), patok III (siang), dan patok IV (sore).
2. Pada setiap malam Jumat (Kamis malam), disarankan lebih memperkuat doa pada patok V (lebih baik kalau melakukan doa semalaman dan doa peperangan rohani sambil berkeliling kota/lokasi tertentu).
3. Pada hari disarankan agar lebih memperkuat doa pada patok II (lebih baik kalau melakukan doa dan puasa).

Jangan tertinggal! Bergabunglah dalam pergerakan "Doa 5 Patok". Tetapkanlah patok doa sesuai waktu yang cocok bagi Anda.

19 Juli 2012: Apa yang Alquran Katakan

Ayat-ayat Alquran yang sepaham dengan Alkitab:

1. Isa lahir oleh kuasa Roh Allah (Qs. 21:91).
2. Isa itu Roh Allah dan firman-Nya (Hadist Anas bin Malik (hal.72).
3. Isa itu Rasul Allah dan firman-Nya (Qs. 4:171).
4. Isa itu Jalan yang Lurus supaya diikuti (Qs. 43:61).
5. Isa Pembawa Terang supaya diikuti (Qs. 43:63).
6. Isa diberi mukjizat dan Roh Kudus (Qs. 2:253).
7. Isa mengatakan perkataan yang benar (Qs. 19:24).
8. Isa menyembuhkan orang buta sejak lahir (Qs. 3:49).
9. Isa menghidupkan orang mati dari kubur (Qs. 5:110).
10. Isa berkuasa di dunia dan akhirat (Qs. 3:45).
11. Isa adalah satu-satunya Imam Mahdi (Hadist Ibnu Hajah).
12. Isa mati dan bangkit ke surga (Qs. 3:45).
13. Isa lahir, mati, dan dihidupkan kembali (Qs. 19:33).
14. Isa akan diimani oleh semua ahli kitab (Qs. 4:159).
15. Isa adalah hakim pada akhir zaman (Hadist Sohim Muslim).
16. Isa itu yang awal dan yang akhir (Qs. 57:3).
17. Taurat dan Injil harus dituruti (Qs. 5:68).
18. Taurat dan Injil dibenarkan oleh Alquran (Qs. 32:23).
19. Taurat dan Injil adalah induk dari Alquran (Qs. 43:Az-Zukryf 4).
20. Orang Kristen sahabat dekat orang Islam (Qs. 5:82).
21. Orang murtad akan dipertemukan dengan orang Kristen (Qs. 5:54).

Ayat-ayat Alquran dan Hadist yang tidak sepaham dengan Alkitab:

1. Allah mereka adalah zat yang Mahasuci (Penjelasan Al-Fatihah).
2. Allah Tritunggal ajaran kafir (Qs. 5 Al Maidah 73,18).
3. Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan (Qs. 112 Al-Ikhlash 3).
4. Allah Roh Kudus tidak ada (Qs. 2 Al-Baqarah 87).
5. Isa tidak dibunuh dan tidak disalibkan (Qs. An-Nisa 157,158).
6. Isa bukan Tuhan, melainkan nabi, Manusia (Qs. 5 Al-Maidah 72).
7. Isa hanya untuk bangsa Israel (Mukadimah Alquran hal 19).
8. Isa anak Maryam saudara Harun, anak Imran (Qs. 19 Maryam 28).
9. Nubuat tentang Nabi Isa dianggap dari Muhammad (Aq. hal 52).
10. Alkitab sudah dikotori oleh tangan manusia (Dialog).

Ayat-ayat Alquran dan Hadist yang tidak berkaitan dengan iman Kristen:

1. Allah mereka ada di Mekkah sebagai kiblat (Qs. 2 Al-Baqarah 144).
2. Allah juga menciptakan jin-jin (Qs. 15 Al-Hajir 27).
3. Bagimu agamamu, bagiku agamaku (Qs. 109 Al-Kahfi 6).
4. Tidak boleh menjelek-jelekkan agama lain (Aq. hal 87).
5. Islam adalah agama yang diridhoi Allah (Qs. 3 Ali-Imran 19).
6. Muhammad adalah utusan Allah (2 Kalimat Syahadat).
7. Alquran berisi wahyu Allah (Aq. hal 16).

8. Muhammad harus didoakan supaya selamat (Qs. 33 Ahzab 56).
9. Muhammad tidak dapat menyelamatkan anaknya (Hadist Bukhori).
10. Muhammad tidak tahu apakah dia selamat atau tidak (Qs. 46 Al-Ahqaf 9).
11. Kalau ada 73 orang, insya Allah hanya seorang yang selamat (Hadist/Tempo).
12. Pada upacara pemakaman Insya Allah (Tradisi Mereka).
13. Jin-jin ada yang mukmin, ada yang kafir (Mukadimah Qs. Al-Jin).
14. Orang laki-laki, minta tolong jin yang laki-laki (Qs. 72 Al-Jin 6).

Surat Al-Jin oleh beberapa orang digunakan untuk memperoleh:

1. Harta kekayaan.
2. Kekebalan jasmani.
3. Ilmu santet.
4. Daya tarik atau pelet.
5. Kekuatan seksual, kekuatan ekstra dengan imbalan memberi konsesi kepada jin.

20 Juli 2012: Memahami Islam

Kehidupan Muhammad

Tidak seorang pun dapat mengerti Islam tanpa terlebih dulu memahami tentang kehidupan Muhammad. Semua saudara Muslim menghormati Muhammad sebagai nabi terakhir dan terbesar. Dalam Islam, Muhammad dipandang sebagai teladan sempurna. Muhammad sama sekali tidak dipandang sebagai sosok ilahi, juga tidak disembah, tetapi ia adalah model bagi semua saudara Muslim tentang bagaimana seharusnya berperilaku dalam kehidupan. Tidak dibenarkan ada gambar Muhammad, hal ini dimaksudkan untuk menghindari penyembahan berhala.

Muhammad lahir pada tahun 570 di Mekah, sekarang kota di Arab Saudi. Ia lahir dari keluarga Hasyim, dari suku Qurais yang berkuasa. Sepanjang masa kehidupan Muhammad, penyembahan berhala kekafiran melanda kawasan Arab. Diperkirakan ada 360 dewa-dewi yang disembah oleh orang Arab di Mekah, yang merupakan pusat penyembahan berhala di Arab Saudi. Kalangan ahli sejarah Muslim berspekulasi bahwa kendatipun Muhammad masih seorang anak kecil, namun ia sudah membenci penyembahan berhala dan menjalani kehidupan yang suci.

Penerimaan Wahyu yang Mula-Mula

Menurut Islam, pada waktu Muhammad berusia 40 tahun, di tahun 610, Muhammad mulai menerima wahyu-wahyu dan pengajaran-pengajaran, yang ia yakini berasal dari malaikat Jibrail. Wahyu-wahyu itulah yang menjadi dasar bagi Al-Quran. Muhammad menyatakan bahwa wahyu-wahyu yang ia terima adalah pesan tertinggi dan terakhir dari Allah Yang Mahatinggi, meskipun pada awalnya Muhammad ragu bahwa ia adalah seorang nabi. Ia melarang penyembahan berhala, ia membangun tatanan sosial dan pranata agama di Medinah dan di Mekah. Muhammad wafat pada tahun 632 di Medina, Arab Saudi.

Hubungan Muhammad dengan Orang Yahudi dan Orang Kristen

Sepanjang hidupnya, Muhammad berjumpa dengan banyak orang. Ia belajar banyak hal tentang gagasan-gagasan agama serta kebudayaan dari orang-orang Yahudi yang tinggal di wilayah Mekah dan Medinah. Klaim Muhammad sebagai seorang nabi tidak diakui oleh orang Yahudi, hal ini memicu perselisihan yang tajam. Walaupun begitu, kisah-kisah dan praktik-praktik keyahudian dan kekristenan ada dalam Al-Quran, namun dengan pemahaman yang berbeda karena tidak persis sama.

21 Juli 2012: Kisah Tentang Allah dan Manusia dari Sudut Pandang Islam

Berikut ini adalah sebuah gambaran umum tentang Allah dan manusia menurut pemahaman saudara Muslim. Ini diambil dari kisah-kisah di dalam Alquran dan kitab-kitab Hadis (yaitu penuturan secara tradisi mengenai kehidupan Muhammad, yang dihimpun kurang lebih 250 tahun setelah kematiannya). Mungkin saja terdapat berbagai perbedaan mengenai hal ini di kalangan komunitas Muslim yang berbeda.

Masa-Masa Permulaan

Allah menciptakan semua yang ada, termasuk Adam dan Hawa. Allah menempatkan pasangan pertama ini di taman surgawi, tetapi kemudian mereka berbuat dosa dan dibuang ke bumi. Adam dan Hawa hidup di wilayah Mekah, Arab Saudi, tempat Adam membangun rumah Allah yang pertama, yaitu "Kaabah" dan menjalankan ajaran Islam. Setelah peristiwa banjir besar, zaman Nuh, Kaabah dibangun kembali oleh Abraham dan Ismail.

Nabi-Nabi dalam Islam

Alquran dan tradisi Islam menyebutkan adanya beberapa nabi yang mengkhotbahkan hukum agama Islam dalam bentuknya yang mula-mula. Namun begitu, secara umum kisah itu masih samar-samar dan tidak berdasar pada sejarah. Inilah nama-nama yang diakui oleh Islam: Adam, Nuh, Ibrahim, Luth, Ishaq, Ismail, Yaqub, Ayub, Yusuf, Musa, Samuel, Dawud, Sulayman, Elias, Yunus, Hud, Salih, Daniel, Yahya, Isa, dan lain-lain.

Yesus (Isa) dari Sudut Pandang Islam

Sang Mesias, Yesus Kristus, (dalam Islam disebut Isa), dilahirkan secara ajaib melalui Maryam. Isa, sebagai nabi yang baik, mengkhotbahkan versi awal dari ajaran Islam kepada orang Yahudi. Kemudian Ia naik ke Surga tanpa melewati kematian, ataupun bangkit dari antara orang mati. Yudas, salah seorang murid-Nya, mati disalibkan sebagai pengkhianat, menggantikan tempat Yesus. Allah mengubah wajah Yudas agar menyerupai Yesus, dan Yesus sendiri sesungguhnya tidak menderita.

Kehidupan Muhammad (570-632)

Kehidupan dan pekerjaan Nabi Muhammad berlangsung di Mekah dan Madinah, Arab Saudi.

Abad ke-7 Setelah Yesus Kristus Datang

Islam menyebar ke seluruh dunia melalui perdagangan, siar Islam, dan jihad. Hukum Islam, keteladanan Muhammad, tradisi, dan syariat Islam menjadi nilai-nilai dasar dan panduan kehidupan saudara Muslim.

Pandangan Islam Tentang Peristiwa di Masa Depan

Isa akan datang kembali dan menegakkan Islam di seluruh dunia. Sosok anti-Kristus (Al-Dajjal) akan dikalahkan oleh Isa dan Al Mahdi (pemimpin politik dan agama Islam lainnya yang telah lama dinantikan) akan menegakkan Islam di seluruh dunia. Yesus akan menikah, memiliki banyak anak, kemudian mati dan dikuburkan di Medina, Arab Saudi. Lalu di kemudian hari, akan ada kebangkitan orang mati, penghakiman terakhir, dan pembagian pahala-surga atau hukuman neraka.

Catatan:

Allah di dalam Islam mutlak satu adanya (tidak mengenal Trinitas). Orang-orang Arab Kristen memakai kata "Allah" untuk memaksudkan Tuhan yang disebut dalam Alkitab. Walaupun demikian, pemahaman Kristen dan Islam tentang Allah sama sekali berbeda satu terhadap yang lain. Walaupun orang Islam mengakui Yesus sebagai Mesias dan kelahiran-Nya yang ajaib, tetapi mereka tidak mengakui keilahian-Nya. Kebanyakan orang Islam tidak memiliki pengertian yang benar dari istilah "Juru Selamat" (Almasih), dan umumnya mereka juga tidak mengetahui bahwa Juru Selamat itu sesungguhnya adalah Raja yang diurapi Tuhan.

22 Juli 2012: Sebuah Puisi dari Arab Saudi

"Dia Mendiami Kedalaman Hatiku"

Aku melihat terangnya dari jauh,
dari balik pegunungan, dari balik garis langit.
Ia bangkit bagaikan cahaya pagi yang merekah penuh sukacita.

Dia bangkit di dalam jiwaku yang penuh kegelapan,
jiwaku yang terhilang dan kebingungan,
jiwaku yang tidak mengenal arti istirahat.

Namun, ia mengunjungiku bagaikan angin sepoi-sepoi,
bagaikan aroma yang merayap turun dari pegunungan,
ia mendatangi...
Ia mendiami kedalaman jiwaku dan diam di sana.
Ia mengisi jiwaku dengan kemurnian, dengan kehidupan.

Dialah Yesus, Yesus yang lembut dan penuh belas kasihan,
Yesus yang menjadi sumber sukacitaku, sauh bagi jiwaku.
Aku mengagumi-Nya sejak pertama aku bertemu dengan-Nya,
dan menyatu dalam lautan kerinduan terdalam untuk mengasihi-Nya.
Dan bagaimana mungkin ada yang lain?
Karena Ia telah mengasihiku dari permulaan zaman.

Saat kita memulai waktu doa, baca dan renungkanlah puisi yang ditulis oleh wanita Arab Saudi yang percaya pada Mesias ini. Kita dapat bertanya pada diri sendiri apakah hubungan kita dengan Tuhan memiliki kedalaman dan keindahan seperti puisi yang baru saja kita baca ini. Apakah saya mengenal Yesus secara demikian?

26 Juli 2012: Kesaksian Seorang Iran

Saya datang dari keluarga Muslim Iran. Saya melakukan salat lima kali sehari dan puasa Ramadan. Pada usia 20 tahun, saya datang ke Swiss. Saya belum pernah melihat sebuah Alkitab, juga belum pernah berjumpa dengan seorang Kristen di tanah rantauku di Lausanne, Swiss. Saya berjumpa beberapa orang Kristen Iran, mereka ini adalah orang-orang yang dianiaya di Iran. Melalui mereka saya dapat bertemu dengan orang Kristen lainnya dan dapat menghadiri ibadah di beberapa gereja. Saya mulai membaca Alkitab bahasa Persia, yang telah diberikan oleh seseorang kepada saya.

Saya menemukan banyak hal baru yang belum pernah saya dengar. Secara khusus, saya sangat tersentuh oleh keramah-tamahan dari teman-teman baru. Pada awalnya, saya menjaga jarak karena saya berpikir untuk tidak percaya kepada "orang kafir".

Semakin saya bergaul dengan orang-orang yang mengikuti Yesus, saya makin mengetahui tentang Kabar Baik dari Alkitab. Saya sangat terkejut mengetahui bahwa Tuhan yang sangat tinggi sebenarnya telah menyatakan diri-Nya sebagai pribadi yang dekat, hidup, dan rindu untuk membangun hubungan langsung dengan tiap kita. Sedangkan Allah sangat tinggi dan tidak dapat dicapai.

Saya telah belajar dalam agama Islam bahwa Yesus adalah seorang nabi besar, tapi Muhammad adalah nabi terakhir, dan Alquran menuliskan yang lainnya. Bagaimanapun juga, dalam menaati perintah-perintah dalam Islam tidak memberikan damai pada diri saya. Saya memiliki kerinduan yang dalam, terkadang saya bergumul untuk pergi ke masjid atau ke gereja. Malah sebaliknya, saya pergi ke kelab malam dan minum alkohol. Walaupun demikian, saya tetap berpikir "Dimanakah posisimu? Mana yang kau pilih, Islam atau Yesus sang Mesias?"

Kecelakaan di tempat kerja memberikan beberapa bulan masa libur untuk saya memikirkan hal ini lagi. Teman-teman Kristen saya sering berdoa untuk saya. Pada suatu malam, dalam keletihan dan kesendirian, saya berdoa dengan suara nyaring, memohon kepada Yesus, "Jika Engkau benar Juru Selamat, satu-satunya yang mendamaikan saya dengan Tuhan, nyatakanlah diri-Mu padaku!" dan saya pun pergi tidur. Ketika saya bangun, kesedihan yang mendalam itu sudah hilang, yang ada hanyalah kedamaian, saya memanggil teman-teman saya dan menceritakan yang saya alami.

Saya semakin mengalami banyak hal yang baru dari kuasa Tuhan yang mengubah hidup saya. Saya berdoa setiap hari untuk mendapatkan kemampuan untuk mengasihi tetangga saya dan memperkenalkan Yesus pada yang lainnya.

Populasi di Lausanne, Swiss, di tepi danau Jenewa adalah 125.000 jiwa, hampir seperti sebuah desa yang sepi jika dibandingkan dengan Teheran, Iran, yang memiliki populasi sekitar 9.100.000 jiwa.

1 Agustus 2012: Kesaksian dari Abdullah

Ketika saya berusia 15 tahun, ayah saya terbunuh dalam sebuah perang suku. Seorang pemimpin suku ingin membunuh saya juga. Tetapi, ibu saya mengatur rencana supaya saya dapat melarikan diri ke Swedia, dan ia pun menjual rumah kami. Setelah satu tahun di Swedia, saya mendengar kabar bahwa ibu serta adik laki-laki dan perempuan saya juga telah dibunuh. Saya menjadi sebatang kara. Saya berusaha bangkit, tetapi saya tidak berhasil. Saya sangat tertekan dan tidak dapat tidur di malam hari.

Kemudian, seorang teman menceritakan tentang Yesus kepada saya. Saya juga sering berjumpa dengan seorang pendeta, mengikuti kursus bahasa, dan menghadiri pertemuan-pertemuan doa. Saya merasa sangat nyaman. Setelah beberapa bulan berlalu, saya menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Setelah mengikuti baptisan, hati saya dipenuhi dengan kekuatan, keteguhan, dan rasa damai dari Roh Kudus. Saya telah mendapatkan keluarga baru melalui gereja saya. Ayat yang berbunyi, "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Ku" ([Yohanes 14:1](#)) merupakan salah satu ayat emas saya.

2 Agustus 2012: Pendapat "40 Hari"

Orang-orang Muslim percaya bahwa mendapatkan kasih Allah itu bisa diusahakan. Teks "Bagaimana Cara Anda Memenangkan Kasih Allah yang Mahatinggi?" diambil dari situs Islami (www.rasoulallah.net), tetapi pesan serupa (dalam bentuk teks maupun video) dapat dengan mudah dijumpai di internet. Informasi ini diberikan untuk menunjukkan kepada orang-orang percaya tentang agama Islam. Kami tidak mendukung isi pesan ini.

Bagaimana Cara Anda Memenangkan Kasih Allah yang Mahatinggi?

Hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari orang Muslim di mana pun adalah mengikuti dengan patuh teladan (Sunnah) Sang Rasul (terpujilah namanya!) dalam semua tindakan, perbuatan, dan perkataannya. Tujuannya adalah supaya dari pagi sampai malam orang Muslim dapat mengatur hidupnya sesuai dengan teladan rasul ... dalam moral, perbuatan, aturan, dan tindakan-tindakannya.

Allah yang Maha Kuasa bersabda, "Muhammad sampaikanlah kepada orang-orang Muslim, 'Jika engkau mengasihi Allah, turutilah aku, maka Allah akan mengasihimu dan mengampuni dosa-dosamu, sebab Allah adalah Maha Pengampun dan Pemurah'". (AS Al-Imran:31)

Al Hassan Al Basri menjelaskan ayat Alquran di atas sebagai berikut: Tanda dari kasih orang-orang Muslim kepada Allah adalah dengan mengikuti teladan hidup Sang Rasul ... sebab derajat kesalehan diukur dari seberapa jauh mereka meneladani Sang Rasul (terpujilah namanya!). Karena itu, sejauh seseorang menjalankan Sunnah, sebanyak itu pulalah Allah mengangkat derajatnya.

Sunnah mengatur segala tatanan untuk hidup keseharian seorang Muslim: sembahyang mereka, makan, minum, berhubungan dengan orang lain, pembersihan tubuh sebelum sembahyang, waktu mereka masuk dan waktu mereka keluar, berpakaian dan semua aktivitas, serta tindakan mereka sepanjang hari.

-- dalam lanjutan teks ini dinyatakan secara eksplisit bahwa satu-satunya tujuan dalam menjalani kehidupan sesuai dengan teladan keseharian Muhammad (Sunnah) adalah untuk "Mendapat Kasih sayang Allah" --

[Sunnah: "Jalan Hidup Sang Rasul" adalah aturan-aturan yang sangat spesifik dalam menjalani hidup, bahkan mengatur tentang kaki mana yang menginjak tanah terlebih dulu ketika turun dari tempat tidur di pagi hari.]

Pendapat "40 Hari" tentang teks ini: Berdasarkan teks tadi, seseorang dapat mengusahakan untuk mendapat kasih Allah. Seseorang bahkan dapat mencapai "tingkat kasih Allah itu". Hal ini membuktikan bahwa Islam dan Kristen tidak mengajarkan pesan yang sama, baik mengenai Allah itu sendiri maupun mengenai cara untuk berkenan kepada Allah. Orang Kristen secara universal setuju bahwa tidak mungkin mengusahakan kasih Allah, dan bahkan, Perjanjian Baru mengindikasikan bahwa mustahil untuk berkenan kepada Allah dengan usaha sendiri. ([Ibrani](#))

[11:5-6, 13:16](#); [Kolose 1:10](#); [1 Tesalonika 2:4](#); [1 Yohanes 3:22](#)) Kita tidak bisa mendapatkan kasih Allah dengan usaha kita sendiri. Allah sendirilah yang telah menunjukkan kasih-Nya kepada kita saat kita masih berdosa, Kristus mati bagi kita. ([Roma 5:8](#)) Kita mengasihi karena Allah terlebih dulu mengasihi kita. ([1 Yohanes 4:19](#)) Pemikiran dan praktik Islam inilah yang berbeda dari keyakinan Kristen.

6 Agustus 2012: Kesaksian: Daouda, Seorang Pengusaha yang Percaya Pada Yesus

Ia dilahirkan dalam sebuah keluarga Muslim, namun memiliki impian untuk tinggal di Eropa. Pada tahun 2000, Daouda memutuskan untuk mencoba pergi ke Eropa melalui Libya. Namun setibanya di Tripoli, ia mendengar suara yang berulang kali datang kepadanya -- suara yang rupanya datang dari Tuhan sendiri. Daouda tahu bahwa dia seharusnya tidak pergi ke Eropa, melainkan ke Togo. "Suara" itu pun semakin mendesaknya. Akhirnya, Daouda memutuskan untuk pergi ke Togo melalui Burkina Faso. Sementara ia melewati kota Bobo Dioulasso (sebuah kota dengan komunitas Muslim yang besar), Daouda memutuskan untuk membeli sebuah hotel dan ia memercayakan bisnisnya kepada seorang profesional. Daouda kemudian melanjutkan perjalanannya ke Togo dan mendirikan perusahaan transportasi di sana. Setibanya di Lome, ibu kota Togo, pemilik tempat Daouda menginap, menawarinya sebuah Alkitab Perjanjian Baru dan Daouda pun mulai membacanya.

Pada bulan Desember di tahun yang sama, Daouda kembali ke Bobo Dioulasso untuk melihat pengelolaan hotelnya. Ketika sampai, ia sangat terkejut karena kira-kira 300 meter dari hotelnya, terdapat sebuah hotel baru yang tidak lebih besar dan tidak lebih nyaman daripada hotelnya, tapi lebih berhasil darinya. Manajer hotelnya menyarankan agar Daouda menemui seorang "marabout" (pemimpin agama Islam) terkenal, yang diduga menjadi penyebab keberhasilan hotel saingannya tersebut. Marabout itu mendesak Daouda agar menemuinya secara pribadi. Ia menyuruh Daouda mengorbankan seekor domba jantan putih tanpa cacat untuk memastikan keberhasilan hotelnya. Hewan yang disembelih tersebut haruslah dikubur di pintu depan hotel milik Daouda.

Malam itu, Daouda tidak bisa tidur, ia sibuk memikirkan keadaan tersebut. Dia bertanya-tanya apakah bisnisnya akan benar-benar menjadi sukses, jika ia melakukan seperti yang diperintahkan marabout itu kepadanya. Bayaran apa yang nantinya diminta marabout itu? Jenis jin (roh) apa yang akan diundangnya ke hotel ini? Kemudian, sebuah ayat dari Perjanjian Baru muncul dalam ingatannya ([Lukas 4:18-19](#)). Daouda pun akhirnya memutuskan untuk kembali ke Lome dan mengikut Yesus karena merasa yakin bahwa tak ada gunanya mendapatkan semua uang di dunia, namun kehilangan nyawanya sendiri ([Lukas 9:25](#)).

Meskipun berada dalam masalah keuangan yang besar selama 6 bulan setelah pembaptisannya, namun Daouda berjalan dalam damai dan ketenangan. Kabar baik dari Yesus telah mengubah hidupnya. Bersama Yesus, yang miskin dapat berkata, "Aku kaya," dan yang lemah dapat berkata, "Aku kuat." Ada banyak hal yang tidak bisa dibeli oleh uang.

7 Agustus 2012: Isa Almasih

* Muslim menganggap Yesus sebagai seorang nabi besar yang mengkhotbahkan bentuk Islam mula-mula. Mereka percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang berasal dari Allah (Isa Almasih) berdasarkan teks-teks Alquran. Tetapi, sering kali mereka tidak mengetahui bahwa hal itu sebenarnya berarti Yesus adalah Raja yang diurapi Tuhan dan Juru Selamat umat manusia.

* Orang-orang Islam umumnya percaya bahwa mereka dapat menerima pengakuan Allah melalui kegiatan keagamaan (salat, puasa, dan memberi sedekah). Mereka biasanya berpikir bahwa inilah pesan yang dikhotbahkan Yesus.

* Orang Muslim berpikir bahwa mereka tidak dapat mengenal Tuhan seperti yang dinyatakan dalam [Yohanes 17:3](#) atau [Yeremia 9:23-24](#). Mereka hanya dapat mengetahui tentang Allah, tetapi pengenalan terhadap Allah secara pribadi tidak diajarkan dalam agama Islam.

Muslim umumnya tidak menyadari bahwa:

1. Yesus memiliki semua kuasa di surga dan di bumi.
2. Yesus, sang Mesias, harus ditaati.
3. Yesus memiliki kuasa untuk mengampuni dosa.
4. Yesus telah mengalahkan maut.
5. Yesus berkuasa atas roh jahat.

11 Agustus 2012: Hati Muhammad Disucikan

Menurut orang Muslim, hati muhammad terbuka untuk agama dan dimurnikan dengan cara yang sangat luar biasa. Mereka percaya bahwa Allah memerintahkan malaikat Gabriel (Jibril) untuk benar-benar membuka dada Muhammad, agar dapat membersihkannya dan mengisinya dengan kebijaksanaan, pengetahuan, dan iman. Banyak orang percaya hal ini terjadi ketika Muhammad berusia sekitar 6 tahun (576 M), saat ia hidup di antara Bani Sa`ad di padang gurun, dan sekali lagi ketika ia dewasa (621 M), tepat sebelum ia meninggalkan Mekah ke Madinah.

Jibril, sang malaikat, datang kepada utusan Allah ketika ia bermain dengan anak-anak kecil lainnya. Jibril mengambil utusan Allah tersebut dan menjatuhkannya ke tanah, kemudian ia membuka dadanya dan mengeluarkan hatinya, Jibril mengambil gumpalan darahnya dan berkata, "Ini adalah bagian tubuhmu yang menjadi milik setan." Kemudian, ia mencucinya dalam mangkuk emas yang berisi air dari sumur Zamzam di Mekah. Kemudian, ia menaruh kembali hati Muhammad ke tempatnya dan menyatukan dadanya kembali. Anak-anak pun berlari sambil berkata, "Muhammad telah dibunuh!" Mereka mendekati Muhammad dan warna kepalanya berubah. Ada yang mengatakan bahwa mereka sempat melihat tanda jahitan yang di dadanya. Sebagaimana yang dikatakan Alquran: "Bukankah Kami telah membuka dadamu demi dirimu, Muhammad?" (Al-Quran asy-Syarh 94:1).

Orang Kristen percaya bahwa hanya darah korban Kristuslah yang menyucikan manusia dari dosa ([1 Yohanes 1:7](#)).

12 Agustus 2012: Kesaksian: "Saatnya, Mereka Sedang dalam Perubahan"

Pada bulan Januari 1991, saya dan seorang teman melakukan perjalanan sejauh 5.200 km menyusuri Indonesia, untuk mengamati kelompok suku beragama Muslim yang paling jarang dijangkau oleh Injil. Setiap petang, selagi kami menyaksikan kemegahan terbenamnya matahari, kami diingatkan bahwa Perang Teluk yang pertama sedang terjadi di 3.900 km arah Barat negara ini.

Dari orang-orang Bugis di Sulawesi sampai ke "penikam" (sebutan bagi orang Madura karena mereka menikam para misionaris) sampai ke Banda Aceh, yang disebut Serambi Mekah, kami mencari jalan masuk bagi keterbukaan Injil di daerah-daerah terpencil yang terabaikan dalam Amanat Agung ini.

Ke mana pun kami pergi, kami mengajukan beberapa pertanyaan provokatif seperti, "Anda berasal dari suku mana?" Diikuti dengan, "Bukankah suku Anda adalah Kristen?" Pertanyaan kedua bertujuan untuk menguji respons mereka. Tanggapan yang didapat selalu, "Bukan! Kami bukan orang Kristen. Kami adalah orang Muslim." Kami menanggapi dengan sebuah senyum dan pertanyaan naif berikutnya, "Mengapa bukan? Mengapa Anda bukan Kristen?" Jawabannya terdengar lagi dan lagi, dan masih terngiang di telinga saya, "Anda tidak dapat mengubah ibu Anda, bukan?" Sekalipun tanggapan mereka tegas, tetapi tidak pernah bermusuhan. Bagi mereka, perubahan adalah sesuatu yang mustahil. Tak diragukan lagi, ini merupakan pertama kalinya mereka mendengar pertanyaan semacam ini. Kondisi ini menggambarkan penderitaan jutaan orang Muslim, bukan saja di Indonesia, melainkan juga di seluruh dunia Islam. Bagi kami, Rohlah yang mengubah perkataan mereka menjadi Panggilan Makedonia: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" ([Kisah Para Rasul 16:9](#)).

Dua dekade kemudian, yaitu saat mereka mulai berubah, dunia Muslim pun berubah. Di seluruh dunia Islam, kita melihat terjadinya keterbukaan bersejarah dan tanggapan terhadap Injil. Dua dekade yang lalu, kita akan kesulitan untuk menemukan satu peristiwa di mana seribu orang Muslim dibaptis dan beralih kepada iman Kristen; hari ini, ada lebih dari dua lusin pergerakan semacam ini. Dari Afrika Barat hingga ke Asia Tenggara, Tuhan sedang menuai panen yang belum pernah terjadi sebelumnya di dunia Islam. Lawatan Tuhan ini sedang terjadi di berbagai tempat, di sudut-sudut bumi yang paling bermusuhan sekali pun.

Pada musim semi 2011, 20 tahun setelah perjalanan pengamatan pertama kami, saya menemukan diri saya kembali berada di Indonesia. Kali ini, saya mewawancarai puluhan orang Muslim yang telah beriman pada Yesus Kristus, dalam suatu pergerakan yang telah menghasilkan sembilan generasi gereja melahirkan gereja! Ini merupakan pengalaman yang benar-benar menyentuh, mendengar saudara dan saudari ini berbagi cerita tentang bagaimana Kristus telah memberi mereka pengampunan dan hidup baru, dan bagaimana Roh Kristus telah menopang mereka melewati penganiayaan yang mengikuti keputusan mereka. Penemuan yang paling mengejutkan mungkin datang ketika kami mengajukan pertanyaan, "Apa yang Tuhan gunakan untuk membawa Anda kepada iman dalam Yesus Kristus?" Bersiaplah untuk mendengar sejumlah jawaban; kami begitu terkejut oleh tanggapan sederhana dari tiap-tiap orang: "Seseorang

memberitakan Injil kepada saya." Mungkin, kami melewatkannya. Waktu telah berubah. Tetapi, bukan Muslim yang berubah, melainkan orang Kristen. Sebuah generasi baru orang-orang Kristen sekarang yang dengan lembut, namun setia dan berani, berbagi pesan yang memberi kehidupan mengenai Injil.

Publikasi 40 Hari Doa 2012

Kontak Redaksi 40 Hari Doa : 40hari@sabda.org
 Publikasi 40 Hari Doa :
 Berlangganan Gratis Publikasi 40 Hari Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Doa

- Situs Doa : <http://doa.sabda.org>
- Top Berdoa : <http://berdoa.com>
- Facebook e-Doa : <http://facebook.com/sabdadoa>
- Twitter e-Doa : <http://twitter.com/sabdadoa>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan 40 Hari Doa, termasuk publikasi e-Doa dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>